



# FORMULARIUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR

EDISI 2022



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

**RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003

Website: [www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id](http://www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id) email: [rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id](mailto:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id)

**KOTA SOLOK**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota SolokTelp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003  
Website : [www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id](http://www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id) Email:[rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id](mailto:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id)



**SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR  
NOMOR: 445/ 239/ PKPO/ 2022  
TENTANG  
PEMBERLAKUAN FORMULARIUM  
RSUD MOHAMMAD NATSIR EDISI TAHUN 2022**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

- Menimbang :
- Bahwa RSUD Mohammad Natsir sebagai rumah sakit rujukan dan pendidikan, selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien termasuk pelayanan obat yang rasional dan bermutu tinggi bagi pasien di RSUD Mohammad Natsir.
  - Bahwa telah disusun buku Formularium RSUD Mohammad Natsir edisi tahun 2022, yang merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan yang melibatkan seluruh komite medik dan bagian pelayanan RSUD Mohammad Natsir
  - Bahwa Formularium RSUD Mohammad Natsir edisi tahun 2022, berisikan prinsip penggunaan obat secara rasional, kebijakan dan peraturan obat RSUD Mohammad Natsir, kebijakan obat generik di RSUD Mohammad Natsir, dll
  - Bahwa Formularium RSUD Mohammad Natsir edisi tahun 2022, merupakan pedoman dan pegangan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh staf medik RSUD Mohammad Natsir dalam memberikan pelayanan secara profesional dan bermutu tinggi kepada pasien.
  - Bahwa pemberlakuan penggunaan formularium RSUD Mohammad Natsir edisi tahun 2022 perlu ditetapkan dan diberlakukan dengan surat keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir
- Mengingat :
- Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Pelayanan Kesehatan.
  - Undang-Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
  - Peraturan pemerintah No. 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
  - Keputusan Menteri Kesehatan RI No.631/Menkes/SK/IV/2005 tentang Pedoman Peraturan Internal Staf Medis (Medical Staff Bylaws) di Rumah Sakit
  - Peraturan Menteri kesehatan RI No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit
  - Keputusan Menteri No 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit Umum
  - Peraturan Gubernur No. 63 tahun 2013 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sol

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir tentang pemberlakuan Formularium Edisi tahun 2022.
- Kedua : Memberlakukan penggunaan Formularium RSUD Mohammad Natsir edisi tahun 2022 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini
- Ketiga : Menginstruksikan kepada segenap pegawai RSUD Mohammad Natsir untuk mengikuti kebijakan dan panduan pada Formularium RSUD Mohammad Natsir tahun 2022 dalam melakukan pelayanan medis sesuai prosedur dan penuh tanggung jawab.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk jangka waktu satu tahun dan apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Solok

Pada Tanggal : 01 November 2022



**dr.ELVI FITRANETI, Sp.PD,FINASIM**  
NIP. 19710514 200212 2 001

# KETENTUAN REDAKSIONAL

## 1. Isi dan Format Formularium.

- a. Isi dan format formularium meliputi :
  - Nama kelas terapi
  - Nama Obat
  - Bentuk sediaan
  - Kekuatan sediaan
  - Nama dagang
  - Dosis
  - Catatan yang diperlukan.
- b. Satu jenis obat dapat dipergunakan dalam beberapa bentuk sediaan dan satu bentuk sediaan dapat terdiri dari beberapa jenis kekuatan.
- c. Dalam Formularium, obat dikelompokkan berdasarkan kelas terapi, subkelas terapi dan kadang-kadang sub-subkelas terapi.

## 2. Tata Nama

- a. Nama obat dituliskan sesuai dengan Farmakope Indonesia edisi terakhir. Jika tidak ada dalam Farmakope Indonesia maka digunakan nama INN (generik) yang diterbitkan WHO
- b. Obat yang sudah lazim digunakan dan tidak mempunyai nama INN (generik) ditulis dengan nama lazim, misalnya : garam oralit
- c. Obat kombinasi yang tidak mempunyai nama INN (generik) diberi nama yang disepakati sebagai nama generik untuk kombinasi dan dituliskan masing-masing komponen zat berkhasiatnya disertai kekuatan masing-masing komponen.
- d. Untuk beberapa hal yang dianggap perlu nama sinonim, dituliskan diantara tanda kurung.

## 3. Pengertian dan Singkatan

### a. *Pengertian*

(1) Bentuk sediaan  
Bentuk sediaan adalah bentuk obat sesuai proses pembuatan obat tersebut dalam bentuk seperti yang akan digunakan, misalnya : tablet salut enteric, injeksi intravena dan sebagainya.

(2) Kekuatan sediaan  
Kekuatan sediaan adalah kadar zat berkhasiat dalam sediaan obat jadi.

Untuk kekuatan sediaan dalam bentuk garam atau esternya, maka garam atau ester tersebut dicantumkan dalam tanda kurung, misalnya : amilorida tablet 5 mg (hidroklorida)

Sedangkan untuk kekuatan kandungan zat berkhasiatnya saja, maka nama garam atau ester ditulis dalam tanda kurung akan didahului dengan kata sebagai, misalnya : Klorokuin 150 mg (sebagai fosfat)

(3) Kemasan  
Kemasan adalah wadah terkecil yang berhubungan langsung dengan obat misalnya : vial

**b. Beberapa singkatan**

A	:	anak
amp	:	ampul
btl	:	botol
bls	:	blister
D	:	dewasa
ESO	:	efek samping obat
ih	:	inhalasi
inj	:	Injeksi
inj dlm minyak	:	injeksi dalam minyak
inj i.a	:	injeksi intraarteri
inj infiltr	:	injeksi infiltrasi
inj i.k	:	injeksi intrakutan
inj i.m	:	injeksi intramuskular
inj i.v	:	injeksi intravena
inj p.v	:	injeksi paravertebral
inj s.k	:	injeksi subkutan
kapl	:	kaplet
kaps	:	kapsul
KI	:	kontra indikasi
Kg	:	kilogram
ktk	:	kotak
ktg	:	kantong
lar	:	larutan
lar rectal	:	larutan rektal
lar infus	:	larutan infuse
mg	:	miligram
ml	:	mililiter
OAT	:	obat antituberkulosis
P	:	peringatan
pc	:	post coenam/sesudah makan
prn	:	pro renatera/bila perlu
Serb	:	serbuk
serb aktif	:	serbuk aktif
serb inj	:	serbuk injeksi
serb inj i.v	:	serbuk injeksi intravena
serb kering	:	serbuk kering
sir	:	sirup
sir kering	:	sirup kering
sup	:	supositoria
susp	:	suspensi
tab	:	tablet
tab kunyah	:	tablet kunyah
tab salut	:	tablet salut
tab salut enteric	:	tablet salut enterik
tab scored	:	tablet dengan tanda belah
tab sublingual	:	tablet sublingual
tab vagina	:	tablet vagina
tts	:	tetes
tts hidung	:	tetes hidung
tts mata	:	tetes mata
tts telinga	:	tetes telinga

**c. Lain-lain**

- (1) informasi pada kolom catatan dimaksudkan untuk obat-obat dengan pemakaian sebagai berikut :
- Diperlukan pemantauan terhadap kemungkinan timbulnya efek samping
  - Pembatasan indikasi
  - Adanya kontra indikasi
  - Terbatas pada kasus-kasus tertentu
  - Diperlukan ketat atau pertimbangan medis
  - Diperlukan perhatian terhadap sifat/cara kerja obat
  - Diperlukan cara atau perlakuan khusus
  - Diperlukan fasilitas tertentu
  - Dikombinasikan dengan obat lain
  - Pemakaian sesuai program bidang kesehatan.
- (2) Penulisan istilah teknis atau kata-kata bahasa asing digunakan huruf miring
- (3) Penulisan nama obat kombinasi pada indek obat ditunjukkan dengan tanda ( )

**DAFTAR OBAT FORMULARIUM  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR  
EDISI 2022**

NO	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	NAMA DAGANG	DOSIS	CATATAN
1	ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NONSTEROID, ANTIPIRAI			
<b>1.1 ANALGESIK NARKOTIK</b>				
	1. Fentanyl Inj i.m./ i.v. 0,05 mg/ml	<i>Fentanil Durogesic</i>	Tergantung keadaan pasien	
	2. Kodein HCl Tab 10 mg, 20 mg	<i>Kodein Codipront</i>		
	3. Morfin HCl/ Sulfat Tab 10 mg Inj i.m./ i.v./ s.k. 10 mg/ml	<i>Morfin HCl MST continus</i>	5- 10 mg/ dosis i.m./i.v.	ESO: depresi pernafasan
	4. Petidin HCl Inj i.m./s.k./i.v. 50 mg/ml	<i>Petidin HCl</i>	5-100 mg/ dosis i.m. Prn 1 kali lagi setelah 4 – 6 jam  Anak: 0,5 – 1,0 mg/kg/dosis	ESO: Depresi pernafasan
	5. Sufentanil Inj i.v., epidural 5 mcg/ml	<i>Sufenta</i>	Sampai 8 mcg/kg. tambahan analgesik: 0,5-5 mcg/kgBB. Tambahan analgesik: 0,5-5 mcg/kgBB Zat anestesi: 8 mcg/kgBB Penanganan nyeri paska op: 30-50 mcg/kgBB	KI: Penggunaan bersama MAOI atau 2 minggu setelah penghentian terapi MAOI
<b>1.2 ANALGESIK NON-NARKOTIK</b>				
	1. Asetosal Tab 500 mg	<i>Aspirin</i>	D: 300 – 500 mg/dosis 3-4 kali pc  A: 7-10 mg/kg/dosis maks 300 mg/dosis 4-6 kali pc	KI: – Tukak lambung – Gastroenteritis – Hemofili  ESO: – Dosis tinggi: salisilisme – Gangguan agregasi trombosit: pendarahan
	2. Asam mefenamat Kapsul 250 mg, kaplet 500 mg	<i>Asam mefenamat Ponsamic Ponstan</i>	D: 500 mg/ dosis 3 kali pc  A: 25 mg/kg/24 jam	KI: – Tukak lambung – Radang usus besar P: – Kehamilan – Epilepsi – Kelainan ginjal dan hati
	3. Ibuprofen Tab 200 mg, 400 mg Sir 100 mg/ 5 ml, supp 125 mg	<i>Ibuprofen Proris Anafen</i>	D: – Awal: 0,9-2,4 g/24 jam 3-4 kali – Pemeliharaan: 100-200 mg/24 jam 3-4 kali A: 20 mg/ kg/ 24 jam	KI: Tukak peptik berat dan akut, hamil trimester 3

4. Kalium diklofenak Tab 25 mg, 50 mg	<i>Exaflam</i> <i>Aclonac</i>	D: Awal: 100-150 mg/ 24 jam dalam 2-3 kali pemberian	
5. Ketoprofen Tab 50 mg, 100 mg/tab Supp 100 mg	<i>Pronalges</i> <i>Kaltrofen</i>	D: 50-100 mg/dosis	KI: – Kehamilan – Asma – Tukak lambung
6. Ketorolak trometamin Inj 10 mg/ml Inj 30 mg/ml	Ketorolak <i>Remopain</i> <i>Lantipain</i>	Awal: 10 mg i.m./i.v., dilanjutkan dgn dosis 10-30 mg setiap 4-6 jam. Lama terapi maks 5 hari.	I: Penanganan jangka pendek untuk nyeri berat  ES: tukak GI, pendarahan dan perforasi gigi, pendarahan paska op, gagal ginjal akut, reaksi anafilaktoid, gagal hati.
7. Meloksikam Tab 7,5 mg ; 15 mg	<i>Meloksikam</i> <i>Meflam</i> <i>Moxic</i>	D: 7,5 mg-15 mg/hari	KI: – Hipersensitif terhadap meloksikam – Gangguan hati dan ginjal berat – Anak di bawah usia 15 tahun – Kehamilan/ menyusui – Pendarahan pembuluh otak atau pendarahan lainnya
8. Metampiron Tab 500 mg	<i>Antalgin</i> <i>Betalgin</i>	D: 500-1000 mg/ dosis 2-3 kali  A: >5 thn: 250 -500 mg/dosis 2-3 kali	KI: Alergi pirazolan  ESO: Agranulositosis
9. Natrium diklofenak Tab 25 mg, 50 mg	<i>Na diklofenak</i> <i>Deflamat</i> <i>Flamar</i>	D: 25-50 mg/dosis  A: >6 tahun 1-3 mg/kg/dosis 2-3 kali/ 24 jam	KI: – Ulkus peptikum – Kehamilan
10. Parasetamol Tab 500 mg Suspensi 120 mg/ 5 ml Lar rektal 125 mg/ 2,5 ml Lar infus 10 mg/ml Supp 125 mg ; 250 mg	<i>Parasetamol</i> <i>Sanmol</i> <i>Farmadol</i> <i>Pamol supp</i>	D: 500-1000 mg/dosis maks 4000 mg/ 24 jam  A: 10 mg/kg/dosis 4-6 kali maks 500 mg/dosis	ESO: Dosis tinggi/ jangka panjang – Hepatotoksik – Nefrotoksik
11. Piroksikam Kap 10 mg, 20 mg, tab 10 mg, 20 mg	<i>Piroksikam</i> <i>Rosic</i> <i>Roxidene</i>	D: 20-40 mg/ dosis/24 jam  A: 5-20 mg/dosis/24 jam	KI: – Hipersensitifitas terhadap piroksikam – Ulkus peptikum – Sensitif terhadap insulin
12. <i>Tramadol</i> Injeksi 50 mg/ml Tab 50 mg	<i>Tramadol</i> <i>Tramal</i> <i>Trasik</i>	D dan A > 16 thn: 50 mg dosis tunggal, dapat ditingkatkan 50 mg tiap 4- 6 jam. Maks sehari 400 mg	
13. Kombinasi Parasetamol 500 mg Asetilsistein 200 mg	<i>Sistenol</i>	D: 3 x sehari 1 tablet	I: Demam, sakit kepala dan kondisi ringan sampai sedang lainnya, mukolitik



	14. Kombinasi: Tramadol 37,5 mg Parasetamol 325 mg	<i>Patral Ultracet</i>	Meredakan nyeri: 1-2 tab tiap 4-6 jam, maks sehari 1 tab. Pasien dengan bersihan kreatinin < 30 mnt: 2 tab tiap 12 jam	KI: Intoksikasi alkohol akut, gangguan fungsi hati, anak < 16 tahun
	15. Tinoridin HCl Kapsul 50 mg	<i>Nonflamin</i>	D: Sehari 3 kali 1-2 kap	Gangguan cerna, pusing, mulut kering, gatal-gatal dan rasa kantuk, dalam hal ini dianjurkan untuk mengurangi dosis atau hentikan penggunaan.
	<b>1.3 ANTI PIRAI</b>			
	1. Allopurinol Tab 100 mg, 300 mg Btl/ klg 100/ 1000 tab Ktk 10 bls @ 10 tab	Allopurinol <i>Tylonic Benoxuric</i>	Hari pertama 100 mg/dosis prn ditingkatkan: 100 – 250 mg/dosis 3 kali/ 24 jam	Indikasi disesuaikan dengan konsentrasi asam urat plasma atau urin
	2. Kolkisin Tab 500 mcg	<i>Recolfar</i>	Artritis gout, arthritis akut: dosis awal, 0,5-1,2 mg; diikuti dengan 0,5 mg setiap 2 jam sampai rasa sakit hilang. Serangan akut: 4-8 mg. Profilaksis gout: pencegahan 0,5 mg diberikan sekali seminggu sampai sekali sehari.	
	<b>1.4 NYERI NEUROPATIK</b>			
	1. Amitriptilin tab 25 mg	Amitriptilin		
	2. Gabapentin kaps 100 mg kaps 300 mg	<i>Alpentin Gabapentin</i>		
	3. Karbamazepin tab 200 mg	Karbamazepin		
	4. Pregabalin kaps 75 mg	Pregabalin		
<b>2</b>	<b>ANESTETIK</b>			
	<b>2.1 ANESTETIK LOKAL</b>			
	1. Bupivakain Inj infiltr 0,25% (HCl) Inj p.v 0,50% (HCl) Inj 0,4% (HCl) + glukosa 7,5%	<i>Decain Buvanest</i>	Bersifat individual	
	2. Etil klorida (kloretan) Semprot, btl 100 ml	<i>Etilklorida spray</i>	Protokol khusus	I: anestesi lokal KI: lesi kulit/mukosa ESO: kardi toksik
	3. Lidokain (5%) + dektrosa (5%) Inj 50 mg/ml (5%)	<i>Lidodex</i>	Protokol khusus	
	4. Lidokain (2%) + adrenalin	<i>Pehacain</i>	Protokol khusus	
	5. Lidokain HCL Inj 1%, 2%, 4%, 5%	<i>Lidocain Lidodex</i>	Protokol khusus	
	6. Lidokain HCL 25 mg + prilokain 25 mg Krim 50 mg	<i>Dolones</i>	Protokol khusus	

<b>2.2 ANESTETIK UMUM DAN OKSIGEN</b>			
1. Halotan Cairan, btl 50/250	<i>Halothane</i>	Protokol khusus	I: Anestesi inhalasi
2. Isofluran Cairan botol 50/250	Isofluran	Protokol khusus	I: Anestesi inhalasi
3. Ketamin Inj iv 10 mg/ml (sebagai HCl) Inj iv 50 mg/ml (sebagai HCl) Inj iv 100 mg/ml (sebagai HCl)	<i>Ketamin</i> <i>KTK</i> <i>Anesject</i>	Protokol khusus	
4. Midazolam Inj i.v. 5 mg/5 ml ampul Inj i.v. 15 mg/3 ml	<i>Sedacum</i> <i>Fortanest</i>	Protokol khusus	
5. Nitrogen oksida Gas dalam tabung	Nitrogen oksida	D: – Untuk induksi: N <sub>2</sub> O + 20% O <sub>2</sub> dipertahankan dengan campuran 30% O <sub>2</sub> – Untuk analgesia pada obstetric: 50% N <sub>2</sub> O+O <sub>2</sub> Protokol khusus	I: Anestesi inhalasi  ESO: Pemakaian jangka panjang dapat menyebabkan depresi sumsum tulang
6. Oksigen Gas dalam tabung	Oksigen	Tergantung kebutuhan	I: – Obstruksi jalan nafas (emfisema, bronkitis) untuk mencapai inhalasi (</=) 30 % O <sub>2</sub> – Pada retensi CO <sub>2</sub> (pneumonia paru, edema paru, alveolitis dan kegagalan sirkulasi) dapat dipakai sampai dengan 100% tapi harus dikurangi secepat mungkin – Pada bayi asphyxia (</=) 35 %  ESO: – Depresi pernafasan pada konsentrasi tinggi
7. Propofol Inj. i.v., bolus 10 mg/ml Ktk 5 vial @20 ml	<i>Lipuro</i> <i>Recofol</i>	Protokol khusus	I: Induksi dan pemeliharaan anestetik umum
8. Sevofluran Cairan 250 ml	<i>Sevorane</i> <i>Sevoflurane baxter</i>	Bersifat individual	I: Induksi dan pemeliharaan anestesi umum
9. Tiopental Serbuk inj i.v., bolus 500 mg/ampul (garam Na)	<i>Penthotal</i>	Protokol khusus	
<b>2.3 PROSEDUR PRE OPERATIF</b>			
1. Atropin Inj i.v./i.m./s.k. 0,25 mg/ml	<i>Atropin sulfat</i>	Protokol khusus	
2. Diazepam Tab 5 mg Inj i.v./i.m. 5 mg/ml	<i>Diazepam</i> <i>Valisanbe</i>	Protokol khusus	
3. Morfin Inj i.m./s.k./i.v. 10 mg/ml	<i>Morfin amp</i>	Protokol khusus	

	4. Midazolam Inj i.v./1 mg/ml	Midazolam	Protokol khusus	
<b>3</b>	<b>ANTI ALERGI DAN OBAT UNTUK ANAFILAKSIS</b>			
	1. Dekametason Tab 0,5 mg Inj 5 mg/ ml (sebagai Natrium fosfat)	<i>Deksametason Cortidex Alerdex</i>	Tablet: D: 0,5 – 1,5 mg/ dosis 3 kali/ 24 jam A: 0,3 mg/kg/dosis 3 kali/ 24 jam Injeksi: D: 4-20 mg/dosis i.m./i.v., prn. diulang sesuai kebutuhan A: 0,1-0,2 mg/kg/dosis i.v.	KI: – Tukak lambung – Kehamilan – Laktasi
	2. Difenhidramin HCL Inj i.v./ i.m., 10 mg/ml Tab	<i>Difenhidramin HCL (OGB) Decryl Adidryl</i>	D: 10-20 mg/dosis im/iv 3-4 kali/24 jam A: 0,5 mg/kg dosis i.v.	ESO: – Mengantuk – Dosis tinggi: kejang pada penderita epilepsi
	3. Epinefrin (adrenalin) Inj i.v./s.k./i.m., 0,1% (sebagai HCl/ bitatrat)	<i>Epinefrin (OGB)</i>	D: 0,3 mg/ dosis s.k. A: 0,01 mg/kg/dosis s.k., prn 3 kali/ 15 menit	ESO: Dosis berlebihan: – Aritmia – Hipertensi akut
	4. Klorfeniramin maleat (CTM) Tab 4 mg, Inj 5 mg/ ml	<i>Klorfeniramin maleat (OGB) Alleron Chlorphenon</i>	D: 3-4 mg/dosis A: 0,09 mg/kg/dosis 4 kali/ 24 jam Injeksi, D: 1 ml/ s.k./i.m./i.v., pelan	
	5. Loratadin Tab 10 mg	<i>Loratadin Klinset Lorapharm</i>	D dan A > 12 thn: Sehari 1x10 mg  Anak 6 – 12 thn: BB< 30 kg sehari 1 x ½ tab BB>30 kg sehari 1 x 1 tab	
	6. Kombinasi Loratadin 5 mg Pseudoefedrine HCl 120 mg	<i>Rhinos SR</i>	D dan A > 12 tahun: 1 kaplet setiap 12 jam	I: Meringankan gejala rhinitis alergi dan rhinitis vasomotor, dianjurkan bila kedua sifat antihistamin dari loratadin dan dekongestan dari pseudoefedrin
	7. Mebidrolin napadisilat Tab 50 mg	<i>Histapan Interhistin</i>	D: Sehari 100-300 mg dalam dosis bagi Anak 6-12 thn: sehari 100- 200 mg dlm dosis bagi	ES: Mengantuk
	8. Setirizin HCl Tab 10 mg, sirup 5 mg/ml,	<i>Setirizin</i>	D dan A > 12 tahun: 1 x 10 mg	KI: Laktasi

	9. Kombinasi Pseudoefedrine HCl 60 mg Triprolidine 2,5 mg	<i>Rhinofed</i>	D: D dan A > 12 tahun: 3 x 1-2 tablet	
<b>4</b>	<b>ANTIDOT DAN OBAT LAIN UNTUK KERACUNAN</b>			
	<b>4.1 KHUSUS</b>			
	1. Atropin sulfat Tab 0,5 mg inj 1 mg/ml	Atropin sulfat	D: – Awal 0,5 – 2 mg/ 5 menit i.v., sampai atropinisasi – Pemeliharaan: Tiap 10-15-30 menit Minimal 2 x 24 jam  A: 0,01 – 0,04 mg/kg/dosis setiap 5-30 menit sampai atropinisasi	I: Keracunan fosfor organik
	2. Kalsium folinat (leukovorin Ca) Tab 15 mg Inj 3 mg/ml; 50 mg/ampul	<i>Rescufofin inj 50 mg/amp</i> <i>Folcasin</i>	Tergantung masing-masing individu	I: Antidotum pd terapi antikanker dosis tinggi (metotreksat)
	3. Kalsium glukonat Inj 10 % (100 mg/ml)	<i>Ca gluconas 10%</i>		
	4. Kalsium bikarbonat Tab 500 mg, klg 1000 tab	Natrium bikarbonat	D: – <i>Stess ulcer</i> 500 mg/dosis, 3 kali/ 24 jam – Alkalinisasi: 3 gram dalam air setiap 2 jam sampai pH>7 – Pemeliharaan: 5-10 g/24 jam	I: – <i>Stress ulcer</i> – Alkalinisasi urin
	5. Natrium bikarbonat Tab 500 mg, inj 8,4%	<i>Meylon inj</i> <i>Natrium bicarbonate (OGB)</i>		
	6. Natrium tiosulfat Inj i.v. 25%	<i>Natrium tiosulfat</i>		
	7. Protamin sulfat Inj i.m. 10 mg/ml	<i>Protamine</i>		I: Antagonis heparin
	8. N-asetil sistein Inj	<i>Fluimucil</i>		I: Antidotum pada keracunan parasetamol
	<b>4.2 UMUM</b>			
	1. Karbon adsorben Tab 250 mg, 500 mg	<i>Norit</i> <i>Medisorb</i>	Dewasa dan anak > 12 tahun: untuk keracunan dapat diminum sekaligus sampai 10 tablet, sesegera mungkin setelah tertelan racun tersebut.	I: Pengobatan keracunan makanan atau minuman dan diare yang tidak diketahui penyebabnya
	2. Magnesium sulfat Serbuk, kantong 30 g	<i>Magnesium sulfat</i>		
<b>5</b>	<b>ANTI EPILEPSI-ANTIKONVULSI</b>			
	1. Diazepam Tab 2 mg, tab 5 mg, Inj i.m./i.v., 5 mg/ml Lar rektal 5 mg/2,5 ml; `10 mg/2,5 ml	Diazepam <i>Valisanbe</i> <i>Stesolid</i>	Anak sampai 6 thn: Sehari 3 x 1-2 mg 6-14 thn: Sehari 3x 2-4 mg	KI: – Glaukoma akut dengan sudut sempit – Miatenia grafis

				I: – Status epileptikus – Eklampsia
	2. Fenitoin Na Kaps 100 mg	<i>Phenitoin Decatona Ikaphen</i>	D: 50-150 mg/dosis 1-3 kali/ 24 jam Maks 600 mg/ 24 jam  A: 1,5-3 mg/kg/dosis 1-3 kali/24 jam	I: Status epileptikus  KI: – Anemia megaloblastik – Agranulositosis – Ataksia – Hirsutisme – Hepatotoksik – Gingival hyperplasia P: – Waktu paruh 18-24 jam – Kadar dalam darah stabil 5-7 hari
	3. Fenobarbital Tab 30 mg, 100 mg Inj im/iv 50 mg/ml (sebagai garam Na)	<i>Fenobarbital Sibital</i>	A: 1,5-2 mg/kg/dosis 3 kali 24 jam  D: 200 mg/ dosis im 100 mg/ dosis iv Maks 300 mg/24 jam	KI: Penderita alergi barbiturate
	4. Gabapentin Tab 300 mg	<i>Alpentin Galepsi</i>	D dan A > 12 tahun: Sehari 900-1800 mg dalam 3 dosis terbagi.	
	5. Karbamazepin Tab 200 mg	<i>Karbamazepin Bamgetol Tegretol</i>	D: Hari pertama: 200-400 mg/dosis. Pelan-pelan dinaikkan 150-300 mg/dosis 3-4 kali 24 jam  A: Hari pertama: 10 mg/kg/24 jam Pelan-pelan dinaikkan 7,5-10 mg/kg/dosis 3-4 kali 24 jam	
	6. Magnesium sulfat Inj iv 20%, Inj iv 40%	Mg Sulfat	D: 25 ml/dosis im  D: 20 ml/dosis iv pelan	I: Eklampsia Antidot: kalsium glukonat
	7. Valproat Tab 250 mg, syr 250 mg/5 ml Tab 500 mg, syr 125 mg/5ml	<i>Depakote Depakene</i>	D: Maks 60 mg/kgBB/hari. Dosis sehari >250 mg harus diberikan dalam dosis bagi	
6.	<b>ANTIINFEKSI</b>			
	<b>6.1 ANTELMINTIK</b>			
	<b>6.1.1 Antelmintik Intestinal</b>			
	1. Albendazol Tab 400 mg	Albendazol (OGB)	Dewasa dan anak > 2 thn: 400 mg dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis: sehari 400 mg diberikan 3 hari berturut-turut.	KI: Anak usia balita dan hamil

2. Mebendazol Tab 100 mg, 500 mg Sirup 100 mg/5 ml	<i>Vercid</i> <i>Vermox 500</i>	1 tab sebagai dosis tunggal	
3. Pirantel Tab 125 mg (sebagai pamoat)	Pirantel <i>Combantrin</i> <i>Compyrantel</i>	D: 10 mg/kg/dosis diberikan satu kali  A: 10 mg/kg/dosis diberikan satu kali	ESO: Disfungsi hepar
4. Prazikuantel Tab 300 mg, 600 mg	<i>Prazikuantel (OGB)</i>		
<b>6.1.2 Antifilaria</b>			
1. Dietilkarbamazin Tab scored 100 mg	<i>Dietil karbamazin (OGB)</i>		
<b>6.2 ANTIBAKTERI</b>			
<b>6.2.1 Beta Laktam</b>			
<b>6.2.1.1 Penisillin</b>			
1. Amoksisilin anhidrat Kaps 500 mg Sir kering 125 mg/5 ml btl 60 ml	Amoksisilin <i>Amoxsan</i> <i>Amoxil</i>	D: 250-500 mg/dosis 3 kali 24 jam  A: 2-10 th: 125-250 mg/dosis 3 kali 24 jam < 2 th: 62,5-125 mg/dosis 3 kali 24 jam	
2. Ampisilin Tab 500 mg Serb inj im/iv 500 mg/vial (sebagai Na)	Ampisilin <i>Penbiotic</i> <i>Ampi</i>	D: 250-500 mg/dosis 4 kali 24 jam ac A: 10-25 mg/kg/dosis 4 kali 24 jam ac  A: – Infeksi ringan s/d sedang : 6-25 mg/kg/dosis im/iv 4 kali 24 jam – Infeksi berat: 25-100 mg/kg/dosis iv, 4 kali 24 jam – Infeksi s/d sedang: 250-1000 mg/dosis im/iv 4 kali 24 jam – Infeksi berat: 1000-1500 mg/dosis iv 4-6 kali 24 jam	
3. Benzatin Benzilpenisilin Inj im 1,2 juta IU/ML Ktk 25 vial @ 4 ml  inj im 2,4 juta iu/ml ktk 25 vial @4 ml	Benzatin benzyl penisilin  <i>Penadur- LA</i>	D: 0,6-1,2 juta IU/bulan 1 kali /bulan  D: 2,4 juta IU im  A: <8 th: 0,6 juta IU im	I: Profilaksis pada demam rematik akut Sifilis
4. Fenoksimetil Penisilin (penisilin V) Tab 125 mg	<i>Fenocin</i>	Sehari 3x: dewasa 2 tab, anak: 1 tab	

5. Prokain Benzilpenisilin Inj i.m. 1 juta UI/vial, 3 juta UI	<i>Procaine penicillin</i> G		
<b>6.2.1.2 Sefalosforin</b>			
1. Sefadroksil Kaps 250 mg, 500 mg	Cefadroksil <i>Q – cef</i> <i>Opicef</i>	D: 0,5 -1 g/ dosis po 2 kali/24 jam  A: 12,5-25 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam	
2. Sefazolin Serbuk inj 1 g/vial	<i>Sefazol</i> <i>Fabiolin</i>	Dosis umum utk dewasa sehari 1-2 g dlm 2-4 dosis terbagi scr i.m./i.v., dan dapat ditingkatkan sehari menjadi 3-5 g utk infeksi berat, Profilaksis operasi pemeberian i.m./i.v. ½ -1 jam sebelum operasi.  Utk anak dan bayi > 1 bln: 25-50 mg/kgBB/hari dlm 3-4 dosis terbagi.	
3. Sefepim Inj 0,5 g; 1 g	<i>Vipime 1 g</i> <i>Cefpirom</i>	Setelah dicampur diberikan i.m./i.v. atau dengan cara infusi dlm dosis harian 2x1 g.	
4. Seftriakson Serbuk injeksi 1 g/vial	Ceftriaxon <i>Tricefin</i> <i>Trizon</i>	D: 1 g/dosis im/iv 1-2 kali/24 jam  A: 25-50 mg/kg/dosis im/iv 2 kali/24 jam Maks: 50 mg/kg/dosis, 2kali/24 jam	
5. Sefiksim Kaps 50 mg, 100 mg, 200 mg Sir kering 100 mg/5 ml	Sefiksim <i>Cefspan</i> <i>Cefila</i>	D dan Anak BB> 30 kg: sehari 50-100 mg, infeksi berat sehari s.d 200 mg Demam tifoid pada anak: 10-15 mg/kg/hari selama 2 minggu	
6. Sefoperazon Inj 1 g	Cepraz Stabixim	Dewasa 2-4 g dlm dosis terbagi, diberikan tiap 12 jam	
7. Sefotaksim Inj 1 g/vial	Cefotaxim <i>Goforan</i> <i>Tardicef</i>	D: 2-6 g/24 jam im/iv Kasus tertentu dapat sampai 12 g/ 24 jam 2-3 kali  A: 100-150 mg/kg/24 jam 2-4 kali  Neonates: 50-100 mg/kg/24 jam 2-4 kali	

8. Seftazidim Inj 500 mg, 1 g	Ceftazidim	D: 0,5-1 g/dosis i.v. 3 kali/24 jam  A: 25-50 mg/kg/dosis Im/iv 1-2 kali/24 jam	
9. Sefuroksim aksetil Inj vial 1 g/vial	sefuroksim <i>Cethixim</i> <i>Kalcef</i>		
<b>6.2.2 Antibakteri Lain</b>			
<b>6.2.2.1 Tetrasiklin</b>			
1. Doksisiklin Kaps 100 mg	Doksisiklin <i>Dumoxin</i> <i>Vladoxin</i>	D: – Hari I: 200 mg/dosis Hari berikutnya: 100 mg/dosis – Kasus berat: 200 mg/dosis 1 kali/24 jam  A: 2,5 mg/kg/dosis 1-2 kali/ 24 jam	ESO: Gol tetrasiklin – Di bawah usia 8 tahun: gigi kuning, karies, gangguan pertumbuhan tulang – Bayi: tekanan intracranial meningkat (fontanel cembung)
2. Oksitetrasiklin HCl Inj i.m. 250 mg/3 ml (HCl) Inj i.m. 50 mg/ml (HCl)	Terramycin	D: Sehari 1-2 g A: 20-25 mg/kgBB dlm dosis bagi;  Inj i.m. D: sehari 3-4x 100 mg, A: sehari 7-10 mg/kgBB dlm dosis bagi;  Inj i.v.; D: tiap 8-12 jam 200-500 mg dan anak 8 thn: 15-25 mg/kgBB/hari dlm dosis bagi.	
3. Tetrasiklin HCl Kaps 250 mg; 500 mg	Tetrasiklin <i>Novabiotic</i> <i>Tetrin</i>	D: 250-500 mg 2-4 kali/24 jam  A: 8-15 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam	
<b>6.2.2.2 Kloramfenikol</b>			
1. Kloramfenikol Kaps 250 mg, Susp 125 mg/ 5 ml, Serbuk inj iv 100 mg/ml (sebagai Na suksinat)	Kloramfenikol <i>Kalmicetine</i> <i>Chloramex</i>  <i>Chlorbiotic</i> <i>Chloramex</i>	D: 250-500 mg/dosis 4 kali/24 jam  A: 10-20 mg/kg/dosis Kasus berat: 30 mg/kg/dosis	ESO: – Depresi sumsum tulang – Anemia aplastika (periksa PCV, Hb, retikulosit 1 kali seminggu) – Pada bayi: grey baby syndrome I: – Meningitis purulenta – Tipus abdominalis berat
2. Tiamfenikol Kaps 500 mg, ktk 100 kaps	Tiamfenikol <i>Lacophen</i> <i>Kalticol</i>	D: 500 mg/dosis 3 kali/24 jam Dalam kasus tertentu dapat ditingkatkan sampai 3 g/24 jam	



<b>6.2.2.3 Sulfa-Trimetoprim</b>			
1. Kotrimoksazol DOEN I Dewasa (anak) Kombinasi: Sulfametoksazol 400 mg (100 mg) Trimetoprim 80 mg (10 mg)	Kotrimoxazol <i>Sanprima</i> <i>Trimoxil</i>	D: Awal:1-2 tab/dosis 2kali/24 jam  Lebih dari 14 hari 1 tab/dosis 2 kali/24 jam  A: 2-4 mg TMP/kg 2 kali/24 jam	P: Protokol khusus untuk gonorea  KI: – Hipersensitifitas – Kehamilan trimester III – Neonates – Diskrasia darah – Gagal ginjal
2. Kotrimoksazol forte (dewasa) Tab 800 mg / 160 mg	Kotrimoksazol forte		
3. Kotrimoksazol Sir 200 mg/40 mg per 5 ml	Kotrimoksazol		
<b>6.2.2.4 Makrolid</b>			
1. Eritromisin Kaps 250 mg (sebagai stearat) Sir 200 mg/5ml (sebagai etilsuksinat)	Eritromisin <i>Erisanbe</i> <i>Erythrin</i>	D: 250-500 mg/dosis 3-4 kali/24 jam  A: 8 8-10 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam  A: 6-10 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam	ESO: – Hepatotoksik – Dapat meningkatkan kadar teofilin dalam serum
2. Azitromisin Kapsul 250 mg, 500 mg	Azitromisin <i>Zitrhromax</i> <i>Zistic</i>		
3. Spiramisin Tab 500 mg	<i>Spiranter</i> <i>Spirabiotic</i>	D: 2,4 g/24 jam 2 kali	
<b>6.2.2.5 Aminoglikosida</b>			
1. Gentamisin Inj 10, 40, 80 mg/ml (sebagai sulfat)	Gentamisin <i>Ethigent</i> <i>Ottogenta</i>	D: 1,5-2,5 mg/kg/dosis im/iv 2-3 kali/24 jam  A: 1-2 mg/kg/dosis im/iv 3 kali/ 24 jam	ESO: – Ototoksik – Nefrotoksik  P: Sebaiknya jangan lebih dari 7-10 hari
2. Amikasin Inj 250 mg	Amiosin Amikin	Sehari 15 mg/kgBB dibagi dalam dua dosis. Bayi baru lahir atau bayi prematur: dosis awal 10 mg/kgBB/ hari diikuti dengan sehari 15 mg/kgBB dibagi dalam 2 dosis	ES: Toksitas atau nefrotoksitas terutama jika dosis dan hidrasi yang sesuai tidak diperhatikan
3. Kanamisin sulfat Inj 1 g vial	Kanabiotic Kanamicin Meiji	Sehari 15 mg/kgBB dlm 2-4 dosis	
4. Linkomisin HCl Kaps 250 mg ; 500 mg	Linkomisin <i>Lincocin</i> <i>Tamcosin</i>	D: Sehari 3-4 x 500 mg  A > 1 bln 30 mg/kg BB/ hari atau 60 mg/kgBB/hari dalam 3-4	

			dosis bagi	
5. Kombinasi Fradiomycin sulfate 2.5 mg Gramicidin – S HCl 1 mg	<i>FG Troches</i>		Dewasa : 1-2 tablet hisap 4-5 kali sehari Anak – anak : 1 tablet hisap 4-5 kali sehari	
<b>6.2.2.6 Kuinolon</b>				
1. Levofloxacin Tab 500 mg  Infus 5 mg/ml	levofloxacin <i>Volequin</i> <i>LQ-500</i>  <i>Mosardal inf</i> <i>Farlev</i>		Dosis lazim: 1 x 250-500 mg, selama 7-14 hari	
2. Siprofloksasin Tab 500 mg Infus 2%	Ciprofloksasin <i>Ciflos</i> <i>Bernoflox</i>		Sehari 2 x 500 mg	KI: Hipersensitifitas, hamil dan menyusui, anak usia < 12 tahun
3. Ofloxasin Tab 200 mg, 400 mg	Ofloxasin <i>Danoflox</i> <i>Ethiflox</i>		Dosis umum: D: 2 x 200-400 mg	KI: Hipersensitifitas, anak-anak dan remaja sedang dalam masa pertumbuhan, hamil dan menyusui
<b>6.2.2.7 Linkosamid</b>				
1. Klindamisin Inj 150 mg/ml (sebagai fosfat) Ktk 100 amp @ 2 ml Tab 150 mg, 300 mg	Klindamisin <i>Clinex</i> <i>Clinidac</i>		Protokol khusus	
<b>6.2.2.8 Lain-lain</b>				
1. Metronidazol Tab 500 mg, kotak 100 tab  Lar infus 5 mg/ml btl 100 ml	Metronidazol <i>Flagyl</i>  <i>Trogyl inf</i> <i>Fladex infus</i>		D: 500 mg/dosis 3 kali/24 jam selama 7 hari  A: 2,5 mg/kg/dosis 3 kali/24 jam selama 7 hari  D: 500 mg/dosis 3 kali 24 jam	KI: – Kehamilan trimester I – Masa laktasi – Kelainan SSP aktif – Riwayat kelainan darah – Riwayat alergi obat  I: pasca operasi kebidanan/kandungan dengan infeksi berat/anaerob
2. Meropenem trihidrat 0,5 g; 1 g	<i>Merofen</i> <i>Meropex</i>			
<b>6.3 ANTIINFEKSI KHUSUS</b>				
<b>6.3.1 Anti Lepra</b>				
1. Dapson Tab scored 100 mg	Dapson (OGB)			
2. Rifampisin Tab 300 mg, 450 mg	Rifamtibi Rifabiotic			
3. Klofazimin <i>micronized</i> Kapsul dalam minyak 100 mg	Klofazimin (OGB)			
<b>6.3.2 ANTITUBERKULOSIS</b>				

	1. Ethambutol Tab 250 mg; 500 mg	Etambutol <i>Ethibi</i> <i>tibitol</i>	Protokol khusus	
	2. Isoniazid Tab 100 mg; 300 mg	Isoniazid <i>INH ciba</i>	Protokol khusus	
	3. Pirazinamid Tab 500 mg	Pirazinamid <i>Neo tibi</i> <i>Pyratibi</i>	Protokol khusus	
	4. Rifampisin Tab 300 mg, ktk 10 str@ 10 tab Tab 450 mg, ktk 10 str@ 10 tab Tab 600 mg, ktk 10 str@ 10 tab	Rifampisin <i>Rifamtibi</i> <i>Rifabiotic</i>	Protokol khusus	
	5. Streptomisin serbuk inj 500 mg	Streptomycin (OGB)	Protokol khusus	
	6. OAT KDT Kategori 1 Paduan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT/FDC) untuk Dewasa terdiri dari: 4 KDT/FDC mengandung: a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 75 mg c. pirazinamid 400 mg d. etambutol 275 mg 2 KDT/FDC mengandung: a. rifampisin 150 mg b. isoniazid 150 mg		Digunakan pada: a) Pengobatan TB tahap awal: 1 tab/15 kgBB, maks selama 2 bulan pertama. b) Pengobatan TB tahap lanjutan: 1 tab/15 kgBB, maks selama 4 bulan tahap lanjutan, pemberian 3x seminggu. c) Dapat diperpanjang bila perlu.	
	7. OAT KDT Kategori Anak 3 KDT/FDC mengandung: a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50mg c. pirazinamid 150 mg  2 KDT/FDC mengandung: a. rifampisin 75 mg b. isoniazid 50 mg		Digunakan pada pengobatan TB tahap awal. 1 tab/5-8 kgBB, maks 2 bulan pertama, pemberian setiap hari.  Digunakan pada pengobatan TB tahap lanjutan. 1 tab/5-8 kgBB, maks 4 bulan tahap lanjutan, pemberian setiap hari.	
<b>6.3.3 Antiseptik Saluran Kemih</b>				
	1. Asam pipemidat Tab 400 mg	<i>Urinter</i>	28 kapsul/ kasus	
<b>6.4 ANTIFUNGI</b>				
<b>6.4.1 Antifungi Sistemik</b>				
	1. Amfoterisin B Inj i.v., 50 mg/10 ml	Amfoterisin B (OGB)		
	2. Flukonazol Kapsul 50 mg, 150 mg Inj 200 mg/ml	Zemyc Kifluzol	Kandidiasis vaginal: 150 mg sbg dosis tunggal. Lama pengobatan: tinea corporis, cruris, dan infeksi kandida 2-4 minggu. Tinea pedis 6 minggu	
	3. Griseovulfin <i>micronized</i> Tab 125 mg, btl / klg 100 tab Tab 500 mg, btl/klg 100 tab	Griseofulvin <i>Grivin</i> <i>Gricin</i>	D: 500-1000 mg/dosis 1 kali atau beberapa kali/24 jam	

			A: 10 mg/kg/dosis Beberapa kali/24 jam	
4. Ketokonazol Tab 200 mg	Ketokonazol	D: 1-2 tab/dosis 1 kali pc  A: 5 mg/kg/dosis 1 kali pc	KI: – Hipersensitifitas terhadap ketokonazol – Kehamilan dan laktasi – Infeksi hati akut	
5. Mikafungin Na Serbuk inj 50	Mycamine	Kandidemia, kandidiasis akut diseminata, peritonitis kandida dan abses kandida dws dan anak dgn BB> 40 kg: 100 mg/hari. <40 kg: 2 mg/kgBB/hari. Dosis dapt ditingkatkan s.d 200 mg/hari (BB>40 kg) dan 4mg/kgBB/hari (BB<40 kg).  Kandidiasis esophagus: dws >400 kg: 150 mg/hari BB<40 kg 3 mg/kgBB/hari		
6. Nistatin Susp 100.000UI/ml; tab 500.000 UI	Nistatin <i>Kandistatin</i>	Kandidiasis mulut: Sehari 3x 1-2 tab atau sehari 4 x 1 ml.  Profilaksis pada bayi: 1 x 1 ml		
<b>6.5 ANTIPROTOZOA</b>				
<b>6.5.1 Antiamuba dan Antigiardiasis</b>				
1. Metronidazol Tab 250 mg; 500 mg; infus; suppose	Metronidazol <i>Trichodazol inf, suppose, tab Trofyl infus</i>	D: – Amubiasis invasive: 50 mg/kg/24 jam 3 kali/10 hari – Giardiasis: 25 mg/kg/24 jam – 3 kali/ 5 hari	ESO: – Mual – Diare – Mutagenic pada bakteri-bakteri tertentu – Neuropati perifer	
<b>6.5.2 ANTIMALARIA</b>				
<b>6.5.2.1 UNTUK PENCEGAHAN</b>				
1. Doksisisiklin Kapsul 100 mg	<i>Vibramycin</i>	Awal: Sehari 200 mg Pemeliharaan: sehari 100 mg; anak 8 thn (50 kg) awal sehari 4 mg/kgBB, pemeliharaan sehari 2 mg/kgBB		
<b>6.5.2.2 UNTUK PENGOBATAN</b>				
1. Antimalaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg Sulfadoksin 500 mg	Antimalaria DOEN <i>Fansidar Suldox</i>			

2. Artemeter Inj 80 mg/ml	<i>Artem</i>		
3. Artesunat Inj i.v./i.m/ 60 mg/ml	<i>Artesunat (OGB)</i>		
4. Kuinin Tab 200 mg, 222 mg, 250 mg Inj i.v. 25%	<i>Kuinin (OGB)</i>		
5. Primakuin Tab 15 mg	<i>Primakuin (OGB)</i>		
6. Klorokuin fosfat/difosfat Tab 250 mg	<i>Klorokuin Resochin</i>		
<b>6.6 ANTIVIRUS</b>			
<b>6.6.1 ANTIHERPES</b>			
1. Asiklovir Tab scored 200 mg Tab scored 400 mg Krim 5%, tube 5 g	<i>Danovir Klinovir</i>		KI: Hipersensitif terhadap asiklovir Krim tidak untuk membrane mukosa
<b>6.6.2 Antiretroviral</b>			
<b>6.6.2.1 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)</b>			
1. kombinasi KDT/FDC mengandung: a. zidovudin 300 mg b. lamivudin 150 mg	<i>Atripla</i>		
2. Lamivudin tab 150 mg	Lamivudin		
3. Tenofovir tab 300 mg	Tenofovir		
4. Zidovudin kaps 100 mg	Zidovudin		
<b>6.6.2.2 Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)</b>			
1. Efavirenz tab/kaps 200 mg, 600 mg	Efavirenz		
2. Nevirapin tab 200 mg	Nevirapin		
<b>6.6.2.3 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)+Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)</b>			
1. Kombinasi KDT/ FDC mengandung: a. tenofovir 300 mg b. lamivudin 300 mg c. efavirenz 600 mg			
<b>6.6.2.4 Integrase Inhibitor</b>			
1. Dolutegravir tab 50 mg	Dolutegravir		
<b>6.6.2.5 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)+Integrase Inhibitor</b>			
1. Kombinasi KDT/FDC mengandung: a. tenofovir 300 mg b. lamivudin 300 mg c. dolutegravir 50 mg			

	<b>6.6.3 Antihepatitis</b>			
	1. Lamivudin tab 150 mg	Lamivudin		
	Tenofovir tab 300 mg	Tenofovir		
7.	<b>ANTIMIGREN dan ANTIVERTIGO</b>			
	<b>7.1 ANTIMIGREN</b>			
	<b>7.1.1 Profilaksis</b>			
	1. Propanolol Tab 10 mg, 40 mg	<i>Propanolol (OGB)</i>		
	2. Valproat tab lepas lambat 250 mg, tab lepas lambat 500 mg.		Hanya digunakan pada pasien yang memiliki kontraindikasi atau gagal profilaksis dengan beta bloker.	
	<b>7.1.2 SERANGAN AKUT</b>			
	1. Kombinasi: Ergotamin 1 mg Kafein 50 mg	<i>Cafergot</i>	D: Awal 2-3 tab. Dapat diberikan 1 tab lagi bila keluhan tidak berkurang stlh ½ jam. Dws sehari 6 tab atau seminggu 10 tab.	
	<b>7.2 Antivertigo</b>			
	1. Betahistin mesilat Tab 6 mg	Betashistin mesilat <i>Merislon</i> <i>Vastigo</i>	D: Sehari 3 x 1-2 tab	
	2. Flunarizine Hcl Tab 5 mg ; 10 mg	Flunarizin Gallium Sibelium	D: Dws sehari max 10 mg Lansia sehari 5 mg	
8	<b>ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN DAN OBAT UNTUK TERAPI PALIATIF</b>			
	<b>8.1 ANTIHORMON</b>			
	1. Deksametason Tab 0,5 mg ; inj 5 mg/ml	Deksametason		
	3. Metil prednisolone Tab 4 mg; tab 16 mg	Metil prednisolone		
	<b>8.2 IMUNOSUPRESAN</b>			
	1. Metotreksat Tab 2,5 mg	<i>metotreksat</i>		
9	<b>ANTIPARKINSON</b>			
	1. Pramipeksol Tab ER 0,375 mg; 0,750 mg	<i>Sifrol</i>	Awal 0,375 mg/hari dapat ditingkatkan maks 4,5 mg/hari	
	2. Triheksifenidil HCl Tab 2 mg	Triheksifenidil <i>Hexymer</i> <i>Arkine</i>	Efektif antara 6-10 mg	I: Pengobatan segala macam bentuk penyakit Parkinson
	3. Kombinasi: Benserazid 25 mg Levodopa 100 mg	<i>Madopar</i> <i>Leparson</i>	D: Awal 3-4 x ½ tab Pemeliharaan 3 x 2 tab	
10	<b>OBAT YANG MEMPENGARUHI DARAH</b>			
	<b>10. 1 ANTIANEMI</b>			

1. Asam folat Tab 1 mg, btl/ klg 1000 tab Tab 5 mg, btl 2000 tab	Asam folat <i>Folac</i> <i>Folavit</i>	D: 1 mg/dosis 3 kali/ 24 jam A: 0,5 mg/dosis 3 kali/24 jam	I: Anemia megaloblastik dan makrositik akibat defisiensi asam folat
2. Ferro sulfat Tab salut 300 mg, klg 1000 tab	Ferro sulfat	D: 300 mg/dosis 3 kali/24 jam pc A: 150 mg/dosis 3 kali/ 24 jam pc	I: Anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi
3. Sianokobalamin (vit B12) Tab 50 mcg, klg 1000 tab	Vitamin B12 <i>Cyanovit</i>	D: 30-50 mcg/24 jam A: Awal: 15 mcg/dosis Pemeliharaan: 15 mcg/dosis	I: Anemia pernisiiosa
<b>10.2 OBAT YANG MEMPENGARUHI KOAGULASI</b>			
1. asam traneksamat tab sal selaput 500 mg, inj 50 mg/mL, inj 100 mg/mL		Untuk perdarahan masif atau berpotensi perdarahan > 600 cc.	
2. Dabigatran eteksilat Tab 75 mg, 110 mg	<i>Pradaxa</i>		
3. Natrium enoksaparin Inj 20 mg/0,2 ml; 40 mg/0,4 ml; 60 mg/0,6 ml	<i>Lovenox</i>	Pencegahan tromboembolisme: sehari 1 x 20 mg sk pada pasien resiko menengah. Pada bedah ortopedi: suntikkan 1,12 jam sebelum pembedahan diteruskan selama 7-10 hari.	KI: kecenderungan hemoragia, pernah menderita trombositopenia selama pengobatan
4. fitomenadion (vitamin K1) tab 10 mg inj 2 mg/mL (i.m.) inj 10 mg/mL (i.m.)		Dosis untuk bayi baru lahir 1 mg. Dosis untuk bayi prematur 0,5 mg.	
5. Fendoparinuks Na 2,5 mg	<i>Arixtra</i>	Digunakan untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut.	
6. Heparin Na Inj i.v./s.k. 5000	<i>Heparin</i>	Sehari 2-3 x Dosis sesuai dengan target APTT (maks 20.000–40.000 IU/hari).	
7. Klopidoogrel Tab 75 mg	Klopidoogrel <i>CPG</i> <i>Clotix</i>	Sehari 75 mg Pengaturan pada pasien manula dan sakit ginjal	KI: Hipersensitifitas, pendarahan patologi aktif
8. Nadroparin Pre-filled syringe 0,3 ml; 0,4 ml; Multiple dose vial 5 ml	<i>Fraxiparin</i>		I: Mencegah dan mengobati tromboemboli Mencegah pembekuan darah selama helodialisis
9. Protamin sulfat	<i>Protamin</i>		

	Inj 10 mg/ml			
	10. Silostazol Tab 50 mg, 100 mg	<i>Stazol Pletal</i>	Dosis lazim dws: sehari 2 x 100 mg, dosis disesuaikan berdasarkan umur, kond penyakit dan lain-lain	I: Pengobatan bermacam-macam iskemia
	11. Streptokinase Inj 1.500.000 IU	<i>streptase</i>	Awal: 250.000 UI scr infus i.v. dengan selang waktu 30 menit, diikuti dosis pemeliharaan 100.000 UI/jam	
	12. Warfarin Tab 2 mg, 1 mg	<i>Simarc</i>	Untuk pencegahan dan terapi thromboembolism.	
<b>10.3 OBAT untuk KELEBIHAN BESI</b>				
	1. Deferoksamin mesilat Serbuk inj 500 mg	<i>Desferal</i>		
<b>10.4 HEMATOPOETIK</b>				
	1. Eritropoietin-alfa inj 3.000 IU	<i>Hemapo</i>	Hanya untuk penderita CKD Stadium 4, 5, dan 5 dengan dialisis (HD, CAPD) dengan kriteria berikut: a) Kadar Hb < 10 g/dL (terapi awal) dan 10–12 g/dL (terapi rumatan). b) Kadar besi normal (SI > 60 mcg/dL) dan/atau indeks saturasi besi (SI/TIBC x 100%) > 20%.	
<b>11</b>	<b>PRODUK DARAH DAN PENGANTI PLASMA</b>			
	<b>11.1 PENGANTI PLASMA dan PLASMA EKSPANDER</b>			
	1. Albumin serum plasma inj 5% Inj 20% ktk 1 vial 50 ml, 100 ml Inj 25% ktk vial 50 ml, 100 ml	Albumin <i>Cealb Albapure</i>	Inj 5 % : Untuk luka bakar tingkat 2 (luas permukaan terbakar lebih dari 30%) dan kadar albumin < 2,5 g/dL. Inj 20 % : Kadar albumin < 2,5 g/dL, dan/atau untuk kasus perioperatif, dan/ atau untuk sindrom nefrotik. Inj 25 % : Untuk bayi dan anak dengan kadar albumin < 2,5 g/dL, dan/ atau untuk kasus perioperatif, dan/ atau untuk sindrom nefrotik.	KI: – Payah jantung – Anemia berat
	2. Dekstran 70 Lar infus 6%, btl 500 ml	Dekstran 70	Protokol khusus	
	3. Hydroxyl ethyl starch Lar infuse 6%	<i>Venofundin Fimahes</i>	Protokol khusus	
	4. Poligelin Infus 3,5% dalam 500 ml	<i>Gelofusin</i>	Protokol khusus	



<b>12</b>	<b>DIAGNOSTIK</b>			
	<b>12.1 Bahan Kontras Radiologi</b>			
	<b>12.1.1 Gastrointestinal</b>			
	1. Barium Sulfat Susp 95 %			
	<b>12.1.2 Intravaskular</b>			
	1. Iodksanol			
	2. Iohexsol			
	3. Iopamidol			
	4. Iopromid			
	<b>12.2 TES FUNGSI</b>			
	<b>12.2.1 Mata</b>			
	1. Tropikamid Tts Mata 0,5 % ; tts mata 1 %	<i>Mydriatil</i>		
	<b>12.2.2 Tes Kulit</b>			
	1. Tuberkulin protein purified derivative inj 2 TU/0,1 mL	<i>PPDRT</i>		
<b>13</b>	<b>ANTISEPTIK dan DISINFECTAN</b>			
	<b>13.1 ANTISEPTIK</b>			
	1. Hidrogen Peroksida Cairan konsentrat, 1000 ml	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	Obat luar	I: antiseptic
	2. Klorheksidin Lar 4,0 % 5000 ml Lar 5,0% 5000 ml		Obat luar	I: antiseptik
	3. Povidon Iodida Lar 10%, btl 1000 ml Lar 10%, btl 60 ml dan 300 ml	Povidone Iodine	Obat luar	I: – Sterilisasi dinding abdomen pre operasi – Sterilisasi dinding vagina pre curettage
	<b>13.2 DESINFECTAN</b>			
	1. Etanol 70% Lar. Btl 100 ml Lar. Botol 1000 ml	Alkohol	Obat luar	I: Desinfeksi kulit
	2. Kalsium hipoklorit Serbuk	Kaporit	Obat luar	
	3. Kresok tersaponifikasi 50% (lisol) Cairan botol 100 ml	Lisol	Obat luar	I: Desinfeksi kulit
	4. Paraformaldehid (formalin) Tab 1 g, btl 100 tab Lar 5%, btl 1000 ml	Formalin	Obat luar	I: Desinfeksi kulit
	5. Senyawa klor (chlorin) Tab untuk dilarutkan	Presept	Obat luar	I: Desinfeksi kulit
	6. Tetrakloro oksigen anion komplek 30 ml/larutan	Oxoferin	Obat luar	
<b>14</b>	<b>OBAT dan BAHAN untuk GIGI</b>			
	<b>14.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI</b>			
	1. Eugenol Cairan btl 100 ml	Eugenol	Protokol khusus	

	2. Glass Ionomer cement Serbuk dan cairan, set	Fuji ART	Protokol khusus	
	3. Kalsium hidroksida pasts Ktk 2 tube		Protokol khusus	
	4. Klorfenor kamfer mentol (CHKM) Cairan, btl 10 ml	CHKM	Protokol khusus	
	5. Semen seng fosfat Serb dan cairan set 30 g		Protokol khusus	
	6. Trikresol formalin (TKF) Cairan, btl 10 ml	TKF	Protokol khusus	
	7. Povidon iodin lar obat kumur 1%			
<b>14.2 ANTIFUNGI OROFARINGEAL</b>				
	1. Nistatin susp 100.000 IU/mL	<i>Nystatin drop</i>		
<b>14.3 PREPARAT LAINNYA</b>				
	1. Anestetik lokal gigi, kombinasi KDT/FDC mengandung: a. lidokain 2% b. epinefrin 1 : 80.000. (inj 2 ml)			
<b>15</b>	<b>DIURETIK dan OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT</b>			
<b>15.1 DIURETIK</b>				
	1. Furosemid Tab 40 mg Inj iv/im 10 mg/ml Ktk 250 amp@2 ml	Furosemid <i>Impugan Farsix</i>	D: 5-40 mg/dosis 3 kali/ 24 jam Prn dosis ditingkatkan  A: 0,25-0,50 mg/dosis 4 klai/ 24 jam  D: ½ dosis oral	KI: – Anuria – Kehamilan trimester I  ESO: – Dehidrasi – Hipokalemia  I: – Oliguria berat (perlu tambahan kalium)
	2. Hidroklortiazid (HCT) Tab 25 mg, btl 100 tab	Hidroklortiazid <i>H.C.T</i>	D: 25-100 mg/kg/dosis 1-2 kali/24 jam A: 0,5-1,0 mg/dosis 1-2 kali/24 jam	ESO: – Hipokalemia – Hiperurikemia
	3. Manitol Lar infus 20%, btl 500 ml	Manitol <i>Otsu-Manitol Manitol Fima Internasional</i>	D: – Dosis tes: 200 mg/kg iv pelan – Kemudian: 50-200 mg/24 jam  A: – Dosis tes: 200 mg/kg dalam 3-5 menit – Udema cerebri 1000-2500 mg/kg/dosis	

			iv, dalam 30-60 menit	
	4. Spironolakton Tab 25 mg, 100 mg	Spironolakton <i>Letonal</i> <i>Carpiaton</i>	D: Awal: 30 mg/dosis 3kali/24 jam Kemudian: 250-300 mg/dosis 3 kali/ 24 jam	
<b>15.2 OBAT untuk HIPERTROFI PROSTAT</b>				
	1. Tamsulosin tab lepas lambat 0,4 mg	Tamsulosin <i>Harnal Ocas</i>		
	2. Terazosin tab 2 mg	Terazosin <i>Hytroz</i>		
<b>16</b>	<b>HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN DAN KONTRASEPTIK</b>			
<b>16.1 HORMON ANTIDIURETIK</b>				
	1. Desmopresin Tab 0,1 mg; tab 0,2 2 mg	Desmopresin OGB		
	2. Vasopressin Inj i.m./s.k. 20 IU/ml	Vasopressin (OGB)		
<b>16.2 ANTIDIABETIK</b>				
<b>16.2.1 Antidiabetik Oral</b>				
	1. Akarbose Tab 50 mg, 100 mg	Eclid		
	2. Glibenklamid Tab 2,5 mg; 5 mg	Glibenklamid (OGB) <i>Glucodex</i> <i>Glidanil</i>	D: 1,25-5 mg/dosis 1-2 kali/24 jam	
	3. Glimepirid Tab 1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg	Glimepirid <i>Solosa</i> <i>Amaryl</i>	D: Awal 1x1 mg, peningkatan dosis tergantung pada kadar gula darah penderita	
	4. Glikuidon Tab 30 mg	Glikuidon <i>Glurenorm</i> <i>Fordiab</i>	D: Awal: sehari 15 mg, dosis dapat ditingkatkan s.d 45-60 mg sehari yang diberikan dalam dosis terbagi. Dosis tunggal maks 60 mg. dosis harian maks 120 mg	
	5. Glikazid Tab 80 mg	Glikazid <i>Glucodex</i> <i>Glicofor</i>	Awal: 40-80 mg sehari 1xsebelum makan pagi, dapat ditingkatkan hingga didapat kontrol yang stabil.	
	6. Glipizid Tab 5 mg	Minidiab	2,5-3 mg sehari. Dosis harian melebihi 3 tab harus dalam dosis terbagi	
	7. Metformin Tab 500 mg, 850 mg	Metformin <i>Glucophage</i> <i>Glucotika</i>	D: Sehari 2-3 x 500 mg, maks sehari 3g	
	8. Pioglitazon Tab 15 mg, 30 mg	<i>Deculin</i>	Sehari 1 tab. Dws: awal sehari 1x15-30 mg dlm kombinasi dengan metformin dan sulfonylurea.	

<b>16.2.2 Antidiabetik Parenteral</b>			
1. Insulin regular Inj 40 IU/ ml, ktk 10 vial @ 10 ml Inj 100 IU/ml ktk 10 vial @ 10 ml	<i>Actrapid</i>	0,5 iu/kg/BB	
2. Insulin aspart Inj 100 IU/ml, 5 flexpen 3 ml	<i>Novorapid flexpen</i>	0,5-1 iu/kgBB/hari	
3. Insulin detemir inj 100 IU/ml, 5 flexpen 3 ml	<i>Levemir</i>	Sehari 1-2x0,2-1 iu/kgBB/hari, scr s.k.	
<b>16.3 HORMON KELAMIN DAN OBAT YANG MEMPENGARUHI FERTILITAS</b>			
<b>16.3.1 Androgen</b>			
1. Testosteron Inj 250 mg/ml	<i>Sustanon 250</i>	Tiap bulan 1 ml	
<b>16.3.2 Progesteron</b>			
1. Medroksi progesteron Tab 5 mg	<i>Prothyra</i>	Amenore sekunder: sehari 1x10mg slm 5-10 hari. PUD sehari 1x10 mgselama 5-10 hari, dimulai pd hari ke 16 setiap siklus 21 hari. Endometriosis: Sehari 3x10 mg selama 90 hari.	
2. Noretisteron Tab 5 mg	<i>Norelut Primolut N</i>	Disesuaikan dengan keadaan	
<b>16.3.3 Estrogen</b>			
1. Alilesterenol Tab 5 mg, ktk 100 tab	<i>Alilsterenol Lestron Pregnolin</i>	Protokol khusus	
2. Etilin estradiol Tab 0,05; 0,5 mg	<i>Estelle -35 ED</i>		
<b>16.3.4 Kontraseptik</b>			
<b>16.3.4.1 Kontraseptik Oral</b>			
1. Desogestrel Tab 75 mcg	<i>Cerazette</i>		
2. Medroksi progesterone Tab 10 mg	<i>Prothyra</i>		
<b>16.3.4.2 Kontraseptik Parenteral</b>			
1. Medroksi progesterone asetat Inj depo 150 mg	<i>Tricloflem Veraplex</i>		
<b>16.3.4.3 Kontraseptik AKDR (IUD)</b>			
1. Copper T Set/buah	<i>Copper T</i>		
<b>16.3.4.4 Kontraseptik Implant</b>			
1. Levonorgestrel Implant 2 rods (3-4 thn)	<i>Mirena Microlut</i>		
<b>16.3.5 Induktor Ovulasi</b>			
1. Klomifene sitrat Tab 50 mg	<i>Clomifene</i>	1 tab perhari selama 40-90 hari	I: Pengobatan infertilitas pada pria dan wanita

<b>16.4 HORMON THYROID DAN ANTITHYROID</b>			
1. Karbimazol Tab 5 mg	<i>Neo mercazol</i>		
2. Levotiroksin Tab 50 mcg, 100 mcg	<i>Thyrax duotab</i> <i>Euthyrox</i>	Dws Awal:0,05-0,1 mg/hari, dosis harian ditingkatkan tiap 2 minggu 0,025-0,05 mg. Pemeliharaan: sehari 0,1- 0,2 mg	
3. Lugol Larutan	Lugol		Dilarutkan dulu
4. Propiltiourasil	Propiltiourasil	D: 15-150 mg/dosis 1-4 kali/ 24 jam  A: Awal: 25-50 mg/dosis 3kali/24 jam Kemudian: disesuaikan dengan kebutuhan	
5. Tiamazol tab 5 mg, tab 10 mg			
<b>16.5 KORTIKOSTEROID</b>			
1. Dekسامetason Tab 0,5 mg  Inj 5 mg/ml (sebagai Na fosfat)	Dekسامetason Dexa M	D: 0,1-0,5 mg/dosis 4 kali/24 jam  D: 4-20 mg/dosis im/iv Prn diulang tergantung kebutuhan	P: Protokol khusus untuk supresi adrenal androgen pada infertilitas  ESO: Gastritis tukak lambung Moonface Hiperglikemi Hipertensi Depresi korteks adrenal
2. Hidrokortison Serbuk inj 100 mg/vial	Hidrokortison inj		
3. Metilprednisolon Tab 4 mg, ktk 10 str @ 10 tab Inj	Metilprednisolon <i>Methylon</i> <i>Xilon</i>		
4. Prednisolon Tab 5 mg, klg 1000 tab	Prednison <i>Remacort</i> <i>Trifacort</i>	D: Sampai 30 mg/ 24 jam	
5. Triamsinolon asetonid Tab 4mg Inj 10 mg/vial	Ketricin Kenacort	D: Sehari 4-48 mg	
<b>17 OBAT KARDIOVASKULAR</b>			
<b>17.1 ANTIANGINA</b>			
1. Amlodipin Tab 5 mg, 10 mg	Amlodipin <i>Tensivask</i> <i>Lovask</i>	1x5 mg, dapat ditingkatkan maks sehari 1x10 mg	
2. Atenolol Tab 50 mg	Betablok Tenblok	Sehari 50-100 mg	
3. Bisoprolol fumarat Tab 5 mg	Bisoprolol <i>Concor</i>	Sehari 1 x 1 tab 5 mg (kasus ringan)	

		<i>Maintate</i>		
4. Diltiazem HCl Tab 30 mg, ktk 100 tab  Diltiazem SR 100, 200	Diltiazem <i>Farmabes</i>  <i>Herbesser CD</i>	D: 90-360 mg/hr	P: Asma Tukak lambung Phaeochromocytoma	
5. Isosorbid dinitrat Tablet sublingual 5 mg	Isosorbid dinitrat <i>Farsorbid</i> <i>Cedocard</i>	D: – Serangan akut: 5-10 mg/dosis sublingual – Pencegahan: 10-20 mg/dosis 3-4 kali/24 jam – Pencegahan serangan di malam hari: 5-10 mg/dosis sebelum tidur	I: – Serangan angina pectoris akut – Pencegahan jangka pendek  P: – Penderita dianjurkan untuk duduk setelah minum obat untuk menghindari hipotensi ortostatik yang berat	
<b>17.2 ANTIARITMIA</b>				
1. Adenosin tri fosfat inj Inj 3 mg/ml vial 2 ml	<i>Adenocor</i> <i>ATP kalbe</i>			
2. Amiodaron HCl Tab 200 mg,  inj 150 mg/3 ml inj	<i>Kendaron</i> <i>Tiaryt</i>  <i>Cordaron inj</i>			
3. Digoksin Tab 0,25 mg Inj 0,25 mg/ml	<i>Fargoxin</i> <i>Lanoxin</i>	Dws: Digitalis cepat: 0,75-1,25 dibagi dalam 2 atau lebih. Digitalis lambat: sehari 1 x 0,25-0,75 mg selama 7 hari. Pemeliharaan: sehari 1 x 0,125-0,5 mg.		
6. Diltiazem HCl Tab 30 mg, ktk 100 tab  Diltiazem SR 100, 200	Diltiazem <i>Farmabes</i>  <i>Herbesser CD</i>	D: 90-360 mg/hr	P: Asma Tukak lambung phaeochromocytoma	
7. Epinefrin (adrenalin) Inj 0,1%	Adrenalin inj			
8. Lidokain HCl Inj iv 2%, ktk 100 amp @ 2 ml	<i>Lidokain</i> <i>Xylocard</i>	D: 50-100 mg/dosis iv diulang 2-3 kali pemeliharaan: 0,8-2 mg/menit A: 0,02-0,05 mg/kg/menit Maks 5 mg/kg/24 jam	P: Tekanan darah dan EKG harus selalu dimonitor selama penderita menerima infuse lidokain	
9. Propanolol Tab 10 mg	<i>propanolol</i>	D: Awal: 40 mg/dosis		
10. Verapamil Tab 40 mg, 80 mg, inj 2,5 mg/ml	<i>Isoptin</i>			
<b>17.3 ANTIHIPERTENSI</b>				
<b>17.3.1 Antihipertensi Sistemik</b>				
1. Amlodipin Tab 5 mg, 10 mg	Amlodipin <i>Tensivask</i> <i>Lovask</i>	D: Sehari 1 x 5 mg, maks 100 mg		
2. Atenolol Tab 50 mg, 100 mg	Tenormin Tenblok	Awal sehari 50 mg, jika rpson tidak tercapai dalam 1-2 minggu dapat ditingkatkan menjadi		

			sehari 100 mg.	
3. Bisoprolol fumarat Tab 5 mg	Bisoprolol <i>Concor</i> <i>Maintate</i>		Sehari 1x5 mg	
4. Diltiazem HCl Diltiazem SR 100, 200	Diltiazem <i>Farmabes</i>  <i>Herbesser CD</i>		D: 90-360 mg/hr	P: Asma Tukak lambung Phaeochromocytoma
5. Hidroklortiazid (HCT) Tab 25 mg, klg/ btl 1000 tab	hidroklortiazid		D: 12,5-25 mg/dosis 2 kali/24 jam	KI: Hipersensitif terhadap sulfonamide dan sulfonilurea
6. Imidapril Tab 5 mg, 10 mg	<i>Tanapress</i>		Dws: Dosis lazim sehari 1 x 5-10 mg.	
7. Kandesartan sileksetil Tab 8 mg, 16 mg	Kandesartan <i>Blopress</i>		D: Awal sehari 4 mg, maks sehari 16 mg	Perh: Tidak boleh digunakan bersama diuretik hemat kalium, tdk boleh diberikan pada wanita hamil dan menyusui
8. Irbesartan Tab 150 mg, 300 mg	<i>Aprovel</i>		Dosis awal dan pemeliharaan sehari 150 mg, dapat ditingkatkan sampai sehari 300 mg.	KI: Wanita hamil dan menyusui
9. Kaptopril Tab 12,5 mg; 25 mg	Kaptopril <i>Captensin</i> <i>Tensicap</i>		D: Awal: 12,5 mg/dosis 2 kali/24 jam Pemeliharaan:25-50 mg/dosis 2 kali/24 jam  A: Awal: 300 mcg/kg/24 jam Pemeliharaan: Sampai dengan 6 mg/kg/24 jam	
10. Klonidin Inj i.v. 0,15 mg/ml	<i>Catapres</i>		Inj: 1 amp dilarutkan dalam 10 ml salin, disuntikkan i.v. lambat selama 10 mnt atau i.m. maks 1 amp sehari.	KI: <i>Sick sinus syndrome</i>
11. Lisinopril Tab 5 mg, 10 mg, 20 mg	<i>Interpril</i> <i>Nopril</i>		Awal sehari 2,5 mg Dapat ditingkatkan sehari 10-20 mg, maks sehari 40 mg.	
12. <i>Metildopa</i> Tab 250 mg	<i>Dopamet</i> <i>Medopa</i>		D: Sehari 3 x 250 mg	In: Hipertensi lemah dan sedang
13. Ramipril Tab 5 mg	Ramipril <i>ramixal</i> <i>Cardace</i>		Awal 1 x 2,5 mg. Pemeliharaan: sehari 2,5-5 mg. maks sehari 10 mg	
14. Telmisartan Tab 40 mg, 80 mg	<i>Micardis</i>		Dws: sehari 1x40 mg, maks sehari 1 x 80 mg.	KI: Hipersensitif, wanita hamil dan menyusui, kelainan obstruksi empedu, kerusakan hati berat, kerusakan ginjal berat.
15. Valsartan	<i>Valsartan</i>		Sehari 1x80 mg, dapat	KI:

	Tab salut selaput 80 mg, 160 mg		ditingkatkan sampai dengan 160 mg	Gagal hati berat, sirosis hati, obstruksi saluran empedu, hamil dan laktasi
16.	Nifedipin tab 10 mg tab lepas lambat 20 mg tab lepas lambat 30 mg	Nifedipin <i>Adalat</i> <i>Adalat oros</i>	D: 10-20 mg/dosis 2-3 kali/24 jam Maks 40 mg/dosis maks 80 mg/24 jam	
17.	Nikardipin inj 1 mg/mL		Hanya untuk pasien dengan hipertensi berat dan memerlukan perawatan.	
18.	Nimodipin tab sal selaput 30 mg		Untuk pencegahan kasus vasospasme pada pengobatan perdarahan subarachnoid. Hanya diberikan di ruang perawatan 8 tab/hari, maks 18 hari.	
19.	Verapamil tab 80 mg	<i>Isoptin</i>		
<b>17.3.2 Antihipertensi Pulmonal</b>				
1.	Sildenafil tab 20 mg		Digunakan untuk Hipertensi Arteri Pulmonal (HAP) pada pasien dewasa. Diagnosis ditegakkan dengan echocardiography. Hanya dapat diresepkan oleh Dokter Spesialis Jantung atau Bedah Jantung.	
<b>17.4 ANTI AGREGASI PLATELET</b>				
1.	Asam asetilsalisilat (asetosal) Tab 80 mg	<i>Aspilet</i> <i>Ascardia</i>	D: 80-160 mg/dosis 1 kali/ 24 jam	
2.	Klopidogrel tab 75 mg	Klopidogrel	Pasien yang menderita recent myocardial infarction, ischaemic stroke atau established Peripheral Arterial Disease (PAD) Pasien yang menderita sindrom koroner akut: NON STEMI (unstable angina) dan STEMI.	Hati-hati interaksi obat pada pasien yang menggunakan obatobat golongan Proton Pump Inhibitor (PPI).
3.	Silostazol tab 100 mg	<i>Cilostazol</i>	Hanya untuk kasus Peripheral Arterial Disease (PAD) atau pasien yang terbukti telah resisten terhadap asam asetilsalisilat yang ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan resistensi asam asetilsalisilat.	
<b>17.5 TROMBOLITIK</b>				
1.	Streptokinase inj 1,5 juta IU	Streptokinase	Protokol khusus	Kontraindikasi: tidak boleh diberikan jika ditemukan kontraindikasi



				fibrinolitik antara lain: riwayat stroke hemoragik atau riwayat stroke iskemik dalam 6 bulan terakhir, AVM, tumor otak, trauma kepala, perdarahan aktif gastrointestinal, pascaoperasi besar dalam 3 bulan, dan diseksi aorta.
<b>17.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG</b>				
1. Bisoprolol tab 1,25 mg, 2,5 mg, 5 mg.			Hanya untuk gagal jantung kronis dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik yang sudah terkompensasi.	
2. Digoksin Tab 0,25 mg; inj 0,25 mg/ml	Digoksin <i>Fargoxin</i> <i>Lanoxin</i>		Hanya untuk gagal jantung dengan atrial fibrilasi atau sinus takikardia.	
3. Furosemid Tab 40 mg Inj i.v./i.m. 10 mg/ ml	<i>Lasix</i> <i>Farsix</i>			
4. isosorbid dinitrat inj 1 mg/mL (i.v.)			Untuk gagal jantung akut.	
5. Kandesartan tab 8 mg, 16 mg			Untuk pasien yang telah mendapat ACE inhibitor sebelumnya sekurangkurangnya 1 bulan dan mengalami intoleransi terhadap ACE inhibitor yang dibuktikan dengan melampirkan resep sebelumnya.	
6. Kaptopril Tab 12,5 mg; 25 mg	<i>Captensin</i> <i>Tensicap</i>		Mulai 3x12,5 mg, jika perlu ditingkatkan menjadi 3x25 mg	
7. Karvedilol tab 6,25 mg, tab 25 mg			Hanya untuk gagal jantung kronis dengan penurunan fungsi ventrikular sistolik yang sudah terkompensasi.	
8. Ramipril tab 5 mg, 10 ml	Ramipril			
9. Spironolakton tab 25 mg	Spironolakton			
<b>17.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK DAN SEPSIS</b>				
1. Dobutamin HCl Inj 40 mg	Dobutamin <i>Dobuject</i> <i>Inotrop</i>	D: 2-5 mcg/kg/menit hanya untuk iv sebagai infuse. Maks 40 mcg/kgmenit. Pengobatab dihentikan secara bertahap	KI: Takikardia ESO: Takikardia hipertensi	
2. Dopamin Inj 40 mg	Dopamine <i>Cetadop</i> <i>Indop</i>	D: 2-5 mcg/kg/menit hanya untuk iv sebagai infus		
3. Epinefrin (adrenalin)	Epinefrin	D:		

	Inj iv 0,1% (sebagai HCl/ bitatrat)		0,2-0,5 mg/dosis sk/im prn diulang selang 20 menit  A: 0,01 mg/kg/dosis maks 0,5 mg/kg/dosis Syok anafilaksis: 0,2-1,0 mg/dosis sk/im 0,2 mg/dosis iv	
	4. Norepinefrin Inj 1 mg/ml	<i>Vascon</i> <i>Levophed</i>	Encerkan 4 ml 1000 ml lar dekstrosa 5% untuk diberikan secara infus i.v. dengan kecepatan infus awal 2-3 ml/mnt dan dosis pemeliharaan 0,5-1 ml/mnt.	
<b>17.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA</b>				
	1. Atorvastatin Tab salut selaput 10 mg, 20 mg, 40 mg	<i>Actalipid</i>	Jika setelah pemberian simvastatin selama 3 bulan berturut-turut dengan dosis 40 mg/hari pasien tidak mencapai target penurunan LDL < 100 mg/dL, disamping diet ketat lemak.	
	2. Fenofibrat Kaps 100 mg, 200 mg, 300 mg	<i>Profibrat</i>	Dws: sehari 300 mg, dapat ditingkatkan menjadi 400 mg/hari. Pemeliharaan: sehari 200 mg. Hanya untuk hipertrigliseridemia dengan kadar trigliserida > 250 mg/dL.	
	3. Gemfibrozil Tab 300 mg,	<i>Lopid</i> <i>Scantipid</i>	Sehari 1,2 g atau 2 x 600 mg. dosis dapat dikurangi atau ditingkatkan tergantung kondisi penyakit. Umumnya 0,9-1,5 g/hari diberikan 30 mnt sblm makan atau sblm tidur malam. Hanya untuk hipertrigliseridemia.	Tidak dianjurkan diberikan bersama statin.
	4. Pravastatin Tab 10 mg, 20 mg	<i>Pravachol</i>	10 mg pada waktu akan tidur malam. Dosis anjuran: sehari 1 x 10-20 mg. Hanya untuk hiperlipidemia dengan kadar LDL >160 mg pada penyakit jantung koroner dan diabetes mellitus disertai makroalbuminuria.	Perh: Pemeriksaan darah rutin lengkap tiap 3 bulan.
	5. Simvastatin Tab scored 10 mg, tab 20 mg	<i>Cholestat</i> <i>Cholespar</i>	Dws: Awal sehari 20 mg, disesuaikan dengan interval waktu 4 minggu	Kadar LDL > 160 mg/dL untuk pasien tanpa komplikasi diabetes melitus/PJK

			sampai maks 80 mg dalam 2 dosis. Dosis maks pada pasien yang menerima imunosupresan 20 mg.	
<b>17.9 HIPOTENSI akibat ANESTESI REGIONAL</b>				
	1. Efedrin inj 50 mg/mL	Efedrin		
<b>17.10 DAN LAIN-LAIN</b>				
	1. Sitikolin Tab 250 mg, 500 mg Inj 250 mg/2 ml	Sitikolin <i>Bralin</i> <i>Lancolin</i>		
	2. Pirasetam tab 400 mg, 800 mg, 1200 mg, inj 1 g/ 5 ml inj, 3 g/ 15 ml	Pirasetam <i>Benocetam</i> <i>Neurotam</i>		
<b>18</b>	<b>OBAT TOPIKAL untuk KULIT</b>			
<b>18.1 ANTI AKNE</b>				
	1. Asam retinoat Krim 0,1%	<i>Melavita</i>	Oles tipis dan merata pada kulit berjerawat pada malam hari	I: Akne vulgaris, photoaging
<b>18.2 ANTIBAKTERI</b>				
	1. Antibakteri DOEN, Kombinasi: Basitrasin 500 UI/g Polimiksin B 10.000 UI/g	<i>Antibakteri DOEN</i>	Obat luar	
	2. Framisetin sulfat Kasa steril 1 %, ktk 10 Imbr	<i>Daryantulle</i>	Obat luar Potong ukuran sesuai, lekatkan pada luka	I: Luka bakar, luka infeksi sekunder, tukak dan setelah operasi
	3. Kloramfenikol Krim 20 mg, tube 10 g Salep 2%, tube 15 g	Kloramfenikol <i>Kemicetin</i> <i>Enkacetyn krim</i>	Obat luar Sehari 3-4 x dioleskan, pengobatan diteruskan sedikitnya 48 jam sesudah bagian yang sakit normal	I: Infeksi superfisial disebabkan kuman yang peka
	4. Kombinasi: Kloramfenikol + hidrokortison asetat	Chloramfecort	Obat luar Sehari 2 x, oleskan pada bagian yang sakit	I: Terapi penyakit kulit akibat alergi spteksim, infeksi sekunder yang menyertai radang kulit  KI: Infeksi jamur dan tuberculosis kulit
	5. Oksitetrasiklin HCl Salep 3%, tube 5 g	Oksitetrasiklin <i>Terramycin salep</i>	Obat luar	
	6. Perak sulfadiazine Krim 1%	Burnazine	Obat luar	Infeksi luka bakar
	7. Kombinasi Gentamisin 1 mg Betametason 0,5 mg	<i>Digenta</i>	Obat luar	
	8. Natrium fusidat salep 2%	<i>Fucilex</i> <i>Fucidin</i>	Obat luar	

	9. Kombinasi Fluocinolone Acetonide 0,25mg, 5mg Neomycin Sulfate 5mg	<i>Bravoderm cream</i>	Obat luar	
<b>18.3 ANTIFUNGI</b>				
	1. Antifungi DOEN, kombinasi: Asam benzoat 6% Asam salisilat 3%	Antifungi DOEN	Obat luar	
	2. Gentian violet Lar 10%, btl 10 ml	Gentian violet	Obat luar	
	3. Ketokonazol Krim 2%, tube 5 g	Ketokonazol <i>Formyco</i> <i>Mycoderm</i>	Obat luar	
	4. Mikonazol nitrat Krim 2%, tube 10 g	Mikonazol <i>Daktarin</i> <i>Mexoderm</i>	Obat luar	
	5. Kombinasi Betamethasone Valerate 0.1%, Miconazole Nitrate 2%	Benoson M	Obat Luar	
<b>18.4 ANTIINFLAMASI DAN ANTI PRURITIK</b>				
	1. Betametason dipropionat Salep 0,05%; krim 0,05%	<i>Benoson</i> <i>Digenta</i>	Obat luar	
	2. Desoksimesetason Krim 2,5 mg Salep 2,5 mg	<i>Inerson</i> <i>Pyderma</i>	Obat luar	
	3. Diflukortolon valerat Krim 0,1% Salep 0,1%	<i>Nerilon</i>	Obat luar	
	4. Flusinolon asetonid Krim 0,025% Salep 0,025%	<i>Fluciderm</i> <i>Dermasolon</i>	Obat luar	
	5. Flutikason propionat Krim 0,05%	<i>Medicort</i>	Obat luar	
	6. Hidrokortison asetat Krim 2,5 % tube 5 g	Hidrokortison	Obat luar	
	7. Mometason Krim 0,1%; lotio 0,1% Salep 0,1%	<i>Mofacort</i> <i>Motaderm</i>	Obat luar	
	8. Triamsinolon asetonid Krim 0,1%	Ketricin <i>Triamcort</i>	Obat luar	
<b>18.5 ANTISKABIES DAN ANTIPEDUCKULOSIS</b>				
	1. Salep 2-4 Kombinasi: Asam salisilat 2% Belerang endap 4% Pot 30 g	Salp 2-4	Obat luar	
	2. Permetrin Krim 5%	<i>Scabid cream</i> A Scabs lotio	Obat luar	

	<b>18.6 KERATOLITIK DAN KERATOPLASTIK</b>			
	1. Asam salisilat Salep 2%;5%;10%	Salisilic acid	Obat luar	
	2. Urea Krim 10%	Tupepe Footy	Obat luar	
	<b>18.7 LAIN-LAIN</b>			
	1. Kalamín Lotio			
	2. Triamsinolon asetonid inj 10 mg/mL, inj 40 mg/mL		Hanya untuk keloid.	
	3. Vaseline Album	<i>Vaseline Album</i>	Pelembab	
<b>19</b>	<b>LARUTAN DIALISIS DAN PERITONIAL</b>			
	1. Hemodialisa Larutan	HD sol		
<b>20</b>	<b>LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI DAN LAIN-LAIN</b>			
	<b>20.1 ORAL</b>			
	1. Garam oralit Natrium klorida 3,5 g Kalium klorida 1,5 g Trinatrium sitradihidrat 2,9 g Glukosa anhidrat 20 g Serbuk untuk 200 ml air	Oralit <i>Bioralit</i> <i>Corsalit</i>	Sesuai keadaan	Perh: Pakai seperlunya sampai dehidrasi teratasi
	2. Kalium klorida Tab siap larut 300 mg Tab 600 mg	KCL Kristal <i>KSR</i>	D: 250 mg/dosis, 1 kali harus dilarutkan dalam air sebelum diminum	I: Hipokalemia yang disertai alkalosis  ESO: Tukak lambung dan usus Mual, muntah Diare Hiperkalemia  P: Hati-hati bila diberikan bersama dengan diuretika
	3. Natrium bikarbonat Tab 500 mg, btl 1000 mg	Natrium bikarbonat	D: 500-1500 mg/dosis 3 kali/24 jam	KI: Retensi natrium Hipertensi Udema
	<b>20.2 PARENTERAL</b>			
	1. Aqua pro injeksi Lar 25 ml, 500 ml, 1000 ml	<i>Aqua pro Injeksi</i>	Protokol khusus	
	2. Asam amino Infus berbagai komposisi	<i>Aminofusin</i>	Protokol khusus	
	3. Asam amino + karbohidrat Infus	<i>Triofusin</i>	Protokol khusus	
	4. Aminofusin + vitamin + elektrolit	<i>Aminofusin paed</i>	Protokol khusus	
	5. Asam amino + sorbitol + elektrolit + vitamin	<i>Tutofusin LC</i>	Protokol khusus	

6. Asam amino rantai cabang (BCAA) infus	<i>Aminofusin hepar</i> <i>Triofusin</i>	Protokol khusus	
7. Dektrosa Lar infus 5%	<i>Dextrose 5%</i>	Protokol khusus	
8. Glukosa Lar infus 5%, 10%, 40%	<i>Glukosa 5%, 10%</i>	Protokol khusus	
9. Kalium klorida Inj 25 ml	Kalium klorida otsuka	Protokol khusus	P: Tergantung kadar kalium dalam plasma
10. Kalsium glukonat Inj iv 10%, ktk 24 amp @ 10 ml	Ca glukonas	D: 5-10 mg/ dosis iv pelan  A: 1-2 mg/kg/dosis iv dapat diulang setelah 6 jam	I: Tetani
11. Larutan nutrisi Kombinasi Glukosa 37,5 g Natrium klorida 2,25 g	KAEN 1B	Protokol khusus	Sbg infus awal pasien usia $\geq$ 3 thn atau $\geq$ 15 kg BB
12. Larutan nutrisi Kombinasi Glukosa + Natrium klorida + Na Laktat	KAEN 3A/3B	Protokol khusus	I: Sebagai cairan dasar pemeliharaan/rumatan utk pasien usia $\geq$ 3 thn atau $\geq$ 15 kg BB
13. Natrium bikarbonat Inj i.v. 8,4% Inj 1,4% isotonik	Natrium bikarbonat (OGB) Meylon	Protokol khusus	
14. Natrium klorida Lar infuse 0,9%, btl 500 ml Inj 15%, vial 50 ml  Lar infus 3%, btl 500 ml	Natrium klorida  <i>Otsu salin</i>	Protokol khusus	I: Keracunan HBr Keracunan I
15. Ringer laktat Lar infus, btl 500 ml	Ringer Laktat	Protokol khusus	I: Mengembalikan keseimbangan elektrolit pada dehidrasi
16. Expafusin 6% HES 40 NaCl 6,9 g KCl 0,3 g CaCl <sub>2</sub> 0,22 g Na Laktat 4,48 g	<i>Expafusin</i>	Protokol khusus	I: Penambahan volume plasma tubuh
17. Kombinasi: Asam amino 29,2 g Asam amino esensial 21,8 g Asam amino non esensial 7,4 g Sorbitol 50 g Per liter	<i>PAN-AMIN G</i>	Protokol khusus	I: Mensuplai asam amino pada keadaan hipoproteinemia, malnutrisi, sbml dan ssdh pembedahan
18. Aminoleban Asam amino 5%	<i>Aminoleban</i>	Protokol khusus	I: Terapi pasien <i>hepatic encephalopathy</i>
19. Kombinasi Natrium klorida 3,624 g Kalium klorida 1,342 g	<i>Futrolit</i> <i>Tutofusin ops</i>	Protokol khusus	I: Keadaan sbml, slama dan stlh pembedahan yang memerlukan

	Magnesium klorida Natrium asetat Sorbitol 5%			air dan elektrolit
	20. Kombinasi Asam amino 50 g dengan 50% BCAA, silitol, vitamin, dan elektrolit	<i>Comafusin hepar</i>	Protokol khusus	
	21. Kombinasi Gelatin polysuccinate, Na acetate trihydrate, NaCl, KCl, CaCl dihydrate g, MgCl hexahydrate, NaOH.	<i>Gelafusal</i>	Protokol khusus	
	22. L-alanyl-L-glutamine 200 mg/mL	<i>Glutiven</i>	Protokol khusus	
	23. Larutan Mengandung Asam Amino+Elektrolit+Karbohidrat +Lipid	<i>SmofKabiven</i>	Protokol khusus	
<b>20.3 LAIN-LAIN</b>				
	1. Air untuk injeksi cairan inj			
	2. Air untuk irigasi Inf			
	3. Manitol Lar infus 20%	Manitol	Protokol khusus	
<b>21</b>	<b>OBAT UNTUK MATA</b>			
	1. Manitol inf 20%		Untuk glaukoma.	
	2. Asetazolamid Tab 250 mg, btl 100 tab	<i>Glaucon Diamox</i>	D: Awal: 500 mg/dosis Pemeliharaan: 250 mg/dosis 4 kali/24 jam	KI: Kegagalan fungsi hati Kegagalan fungsi ginjal
<b>21.1 ANESTETIK LOKAL</b>				
	1. Bupivakain Inj 0,5 %	<i>Decain 0,5% heavy Buvanest 0,5% heavy</i>		
	2. Tetrakain Tetes mata 0,5%; 2%	<i>Pantocain 0,5%; 2%</i>		
<b>21.2 ANTIMIKROBA</b>				
	1. Amfoterisina 1%	<i>Cendo (Fungicid)</i>	Sehari 2-3 x 1 tts	I: Fungisidum utk pengobatan infeksi mikotik pada mata dan adnexa mata
	2. Asiklovir Salep 3%	Hervis	Sehari 5 x dengan interval 4 jam 1 cm salep pada konjungtiva bawah, dilanjutkan 3 hari setelah sembuh.	I: Keratitis herpes simpleks
	3. Gentamisin Salep mata 0,3 %	<i>Cendo (gentamycin)</i>	Tts mata: 1-2 tts tiap 4 jam	I: Infeksi oleh bakteri yang rentan

	Tetes mata 0,3%		Salep mata: Oleskan sehari 2-3 x	thd gentamisin pada struktur sebelah luar dari mata, pencegahan infeksi mata
4.	Kloramfenikol Salep mata 1%, tube 5 g Tetes mata 1%, btl 5 ml	<i>Cendo fenicol</i>	D: 2-3 tetes/dosis 4-6 kali/24 jam	Konjungtivitis karena infeksi <i>E. coli</i> , <i>H. influenza</i> , <i>S. aureus</i> .
5.	Ofloksasin Tetes mata 0,3%	<i>Cendo Floxa</i>		
6.	Levofloksasin Tetes mata 0,5%	<i>Cendo LFX Natacen</i>	Sehari 3 x 1 tetes	I: Pengobatan infeksi ocular eksternal spt konjungtivitis bacterial yg disebabkan mikroorganisme peka thd levofloksasin.
7.	Kombinasi: Neomisin sulfat setara dengan neomisin basa 3,5 mg Polimiksin b sulfat 6000 IU Deksametason Na fosfat 1 mg	<i>Cendo polidex Cendo xitrol</i>		I: Infeksi bakteri peka neomisin dan polimiksin, blefaritis tidak bernanah, konjungtivitis tidak bernanah, skleritis, tukak kornea dan keratitis.
8.	Oksitetrasiklin salep mata 1%			
9.	Tobramisin tts mata 0,3%	<i>Cendo tobrason mini dose</i>	Pada pasien yang resisten terhadap kuinolon dengan kasus ulkus kornea post operasi mata.	
<b>21.2.1 ANTIINFLAMASI</b>				
1.	Betametason Tetes mata 1 mg/ml	<i>Methasone Vosama</i>	Awal: ttskn 1-2 tts setiap jam pada siang hari, dan setiap 2 jam pd malam hari, bila ada perbaikan, dosis diturunkan 1 tts setiap 4 jam, selanjutnya sehari 3-4x 1 tts	I: Alergi kronik dan akut berat, inflamasi pada mata
2.	Prednisolon asetat Tetes mata 10 mg/ml	<i>Cendo P-Prep</i>		
<b>21.2.2 MIDRIATIK</b>				
1.	Atropin sulfat Tetes mata 0,5% Tetes mata 1%	<i>Cendo (cendotropine)</i>	D: 1 tts/dosis 3 kali/24 jam	KI: Glaucoma sudut sempit P: Hati-hati pada anak-anak
2.	Homatropina Hbr Tetes mata 2%	Homatro		I: Midriasis dan siklopegia
3.	Tropikamid Tetes mata 1%	<i>Cendo mydriatil 0,5%</i>	Siklopegia dan midriasis: 1-2 tts, kelumpuhan akomodasi dalam 5 mnt 1tts, paling banyak 4-6 tts.	I: Siklopegia dan midriatikum diagnostik pada semua umur, operasi katarak, melumpuhkan akomodasi
<b>21.2.3 MIOTIK DAN ANTIGLAUCOMA</b>				
1.	Asetazolamid tab 250 mg			Hati-hati pemberian pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal.
2.	Timolol maleat Tetes mata 0,25%, btl 5 ml	<i>Cendo timol</i>	Sehari 2 x 1 tts 0,25% dapat ditingkatkan sehari	I: glaukoma terbuka kronis



			2x 1 tts 0,5%	
	3. Pilocarpin HCl Tetes mata 1%, 2%, 4%	<i>Cendo carpine</i>		I: anti glaukoma simplek kronik
	4. Travoprost Tetes mata 0,004%	<i>Travatan</i>	1 x 1 tts Hanya untuk pasien glaukoma yang tidak memberikan respons dengan timolol.	I: Menurunkan TIO pada pasien dengan glaucoma sudut terbuka atau hipertensi ocular
	5. Latanoprost tts mata 0,005%		Hanya untuk pasien glaukoma yang tidak memberikan respons pada timolol	
<b>21.2. 4 LAIN-LAIN</b>				
	1. Dinatrium edetat Tetes mata 0,35% btl 15 ml	<i>EDTA</i>		
	2. Kalium klorida + kalim iodida	<i>Cendo catarlen</i>		I: Katarak lentikularis, pendarahan dalam vitreus humour, opesifikasi vitreous humour.
	3. Natrium klorida + kalium klorida	<i>Cendo Lyteer</i>		I: Melunakkan dan melicinkan atau sebagai pengganti air mata pada kontak lensa, mata buatan atau mata yang dikeringkan.
	4. Tetrakain HCl Tetes mata 0,5%	<i>Pantocain 0,5%</i>		Anastesia lokal
<b>22</b>	<b>OKSITOKSIK</b>			
	1. Metilergometrin maleat Tab salut 0,125 mmg, ktk 100 tab  Inj 0,2 mg/ml, ktk 100 amp @ 1ml	Metilergometrin maleat <i>Methergin</i> <i>Myotonic</i>  Metilergometrin maleat <i>Pospargin</i>	D: 0,125 mg/dosis 3 kali/ 24 jam  D: 0,2 mg/dosis iv	I: Pendarahan diluar siklus haid  P: Hati-hati pada penderita hipertensi dan payah jantung
	2. Misoprostol Tab 200 mcg	<i>Gastrul</i>	Protokol khusus	
	3. Oksitosin Inj 10 IU/ml	Oksitosin <i>Induxin</i> <i>Syntochinon</i>	D: 10IU/dosis, iv atau iv drip dalam glukosa 5%	I: Induksi partus Pendarahan paska persalinan
<b>23</b>	<b>PSIKOFARMAKA</b>			
	<b>23.1 ANTIANSIETAS DAN INSOMNIA</b>			
	1. Alprazolam tab 0,25 mg, tab 0,5 mg	Alprazolam	Dws: Ansietas, awal 0,75 -1,5 mg dalam dosis terbagi. Dosis lazim, sehari 0,5-4,0 dalam dosis terbagi.  Hanya dapat diresepkan oleh Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dan Internis Psikosomatik.	

			Peresepan oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam maksimal 5 hari/bulan.	
2.	Diazepam Tab 2 mg, tab 5 mg,  Injeksi 5 mg/ml Ktk 100 amp @2 amp	Diazepam <i>Valisanbe</i> <i>Valium</i>  Diazepam <i>Stesolid</i> <i>Valium</i>	D: 2-15 mg/dosis  A: 0,05-0,1 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam  D: 10 mg/ dosis im/iv  A: 0,05-0,1 mg/kg/dosis im, 3-4 kali/24 jam	
3.	Klobazam Tab 10 mg	Klobazam <i>Asabium</i> <i>Frisium</i>	D: 20-30 mg/24 jam  A: 10-15 mg/24 jam	I: Anticemas, anti tegang tanpa mempengaruhi daya ingat dan keterampilan  KI: Hipersensitifitas terhadap benzodiazepine Miastenia gravis Glaucoma  ESO: Drowsiness Sakit kepala
4.	Lorazepam Tab 0,5 mg; 1 mg; 2 mg	Merlopam Ativan		
<b>23.2 ANTIDEPRESI DAN ANTIMANIA</b>				
1.	Amitriptilin HCl Tab salut 25 mg	amitriptilin	D: 30-150 mg/ 24 jam	I: Depresi dengan takut dan insomnia  KI: Infark miokard fase penyembuhan  P: – Protokol khusus untuk aneuresia – Penderita yang mendapat MAO inhibitor minimal berhenti 14 hari, baru bisa diberikan amitriptilin HCl  ESO: Efek mengantuk besar
2.	Fluoxetin Kaps 10 mg, 20 mg	Fluoxetin <i>Kalxetin</i> <i>Antiprestin</i>	Dws: Sehari 20 mg, maks sehari 80 mg	
3.	Sertralin Tab 50 mg	Zerlin tab Zoloft	Dws: Sehari 50 mg, maks sehari 200 mg Gang OCD dan ggn depresi pada anak 6-12 thn: sehari 25 mg	
<b>23.3 ANTI OBSESIF KOMPULSIF</b>				
1.	Fluoksetin	Fluoksetin		

	tab/kaps 10 mg tab/kaps 20 mg	<i>Kalxetin</i>		
2.	Klomipramin Tab 25 mg	Anafril tab	Dapat digunakan untuk cataplexy yang berhubungan dengan narcolepsy.	
<b>23.4 ANTIPSIKOSIS</b>				
1.	Flufenazin Inj i.m. 25 mg/ml	Sikzonoat inj		
2.	Haloperidol Tab 0,5 mg; 1,5 mg; 5 mg	Haloperidol <i>Lodomer</i> <i>Haldol</i>	Ggn cemas, ansietas, tik gagap 0,5 mg 2 x/hari Manik, skizofrenia akut dan kronik, paranoid, gangguan prilaku dan kepribadian pada anak: sedang 0,5-2 mg sehari 2-3x. Berat 3-5 mg sehari 2-3x. Usia lanjut 0,5-2mg sehari 2-3x	
3.	Haloperidol decanoat Inj 50 mg/ml	<i>Haldol decanoas inj</i>		
4.	Klorpromazin Tab 25 mg; 100 mg	Klorpromazin <i>CEPEZET</i> <i>Meprosetil</i>	D: 7,5 -25 mg/dosis 3-6 kali/24 jam Maks 500 mg/24 jam  A: 0,25-0,5 mg/kg/dosis 4-6 kali/24 jam	ESO: – Hipotensi ortostatik – Gejala ekstrapiramidal – Depresi sumsum tulang belakang
5.	Klozapin tab 25 mg; tab 100 mg	Klozapin		
6.	Olanzapin tab sal selaput 5 mg ; 10 mg	Olanzapin	Adjunctive treatment pada kasus bipolar yang tidak memberikan respons dengan pemberian litium atau valproat.	
7.	Risperidon Tab 1 mg, 2mg, 3 mg	Risperidon <i>Neripros</i>		
8.	Trifluoperazin Tab 5 mg	Trifluoperazin <i>Stelazin</i> <i>Trizine</i>	D: 3-20 mg/24 jam  A: 0,5 mg/kg/24 jam	I: Antipsikosa dan skizofrenia, stabilisasi saraf vegetative, anticemas KI: depresi sumsum tulang, kesadaran yang jelas menurun, gangguan fungsi hati ESO: Gangguan fungsi hati, gangguan ekstrapiramidal, depresi sumsum tulang
9.	Quetiapin Tab 100 mg Tab pelepasan lambat 150 mg; 200 mg; 300 mg; 400 mg			
<b>23.5 OBAT untuk ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)</b>				
1.	Metilfenidat tab 10 mg tab lepas lambat 18 mg	Metilfenidat  <i>concerta</i>		

<b>23.6 OBAT untuk GANGGUAN BIPOLAR</b>				
1. Litium bikarbonat Tab 200 mg	<i>Frimania</i>	Dws (BB 70 kg) Dosis awal 400-1200 mg dosis tunggal. Harus dilakukan pemeriksaan fungsi ginjal (creatinin clearance > 60 mL/min).		
2. Valproat tab 250 mg; 500 mg	<i>Depakote tab</i>			
<b>23.7 PROGRAM KETERGANTUNGAN OBAT</b>				
1. Metadon Sirup 50 mg/ 5 ml	Metadon			
<b>24</b>	<b>RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE</b>			
<b>24.1 RELAKSAN OTOT PERIFER</b>				
1. Atrakurium inj 10 mg/mL		Hanya untuk tindakan anestesi dan pasien ICU yang memerlukan, karena menggunakan ventilator.		
2. Pankuronium klorida Inj iv 2 mg/ml, ktk 25 @ 2 ml	<i>Pavulon inj</i>	D: 2-4 ml/dosis Prn dosis pemeliharaan: 1/3 – ½ dosis awal	ESO: Depreri pernafasan (harus siap resusitasi)	
3. Rokuronium Inj 10 mg/ml	<i>Roculax</i>	Dws: Intunasi endotrakeal 0,6- 1,2 mg/kgBB sbg bolus iv. Pemeliharaan: 0,1-0,2 mg/kgBB sbg inj intermiten.  Anak: Awal 0,6 mg/kg BB, Pemeliharaan 0,075-125 mg/kgBB		
4. Suksinilkolin 500 mg, 100 mg/ vial	<i>Suksinilkolin inj</i>	0,1-0,2 mg/kgBB umumnya memberikan efek relaksasi otot selama 1-3 mnt.		
<b>24.2 REVERSAL RELAKSAN OTOT</b>				
1. Neostigmin inj 0,5 mg/mL	Neostigmin			
<b>24.3 MIASTENIA GRAVIS</b>				
1. Neostigmin Inj 0,5 mg/ml	<i>Prostigmin</i>	D: 1 ml larutan 0,05% (0,5 mg) suntikan s.k./i.m., kemudian berdasarkan respon individu		
2. Piridostigmin Tab 60 mg	<i>Mestinon</i>	Dws: Sehari 30-120 mg  Anak 6-12 thn: Sehari 60 mg  <6thn: Sehari 30 mg	Perh: Lebih dianjurkan untuk diberikan pada saat makan	

	<b>24.4 OBAT ANTI DEMENSIA</b>			
	1. Donepezil tab dispersible 10 mg		Hanya diresepkan oleh dokter spesialis neurologi berdasarkan pemeriksaan neurobehaviour.	
<b>25</b>	<b>OBAT SALURAN CERNA</b>			
	<b>25.1 ANTASIDA DAN ANTIULKUS</b>			
	1. Antasida DOEN Kombinasi: Tiap tablet mengandung: Aluminium hidroksida 200 mg Magnesium hidroksida 200 mg	Antasida DOEN		
	2. Ranitidin Tab 150 mg  Injeksi 25 mg/ml	Ranitidin <i>Zantifar</i> <i>Ranin</i>  Ranitidin <i>Wiacid</i> <i>Indoran</i>	Tukak duodenum: Sehari 2x150 mg atau sehari 300 mg selama 4-8 minggu.  Tukak lambung aktif: Sehari 2x150 mg (pagi dan malam) selama dua minggu. Terapi pemeliharaan 150 mg malam sebelum tidur.  Syndrome Zollinger-ellison Sehari 2x150 mg, dosis hingga 6 g sehari dapat diberikan pada penyakit yang berat.  Inj i.m., 50 mg setiap 6-8 jam  Inj i.v., lambat: 50 mg, diencerkan sampai 20 ml, diberikan tidak kurang dari 2 menit, diulang tiap 6-8 jam.  Infus i.v., 25 mg/jam selama 2 jam, dapat diulang tiap 6-8 jam	ESO: Hepatitis Lekopenia Trombositopenia Agranulositosis Pusing Sakit kepala Bingung Kulit kemerahan
	3. Simetidin Tab 200 mg; 400 mg	Simetidin <i>Corsamet</i> <i>Gastridine</i>	Dewasa: Sehari 2 x 400 mg (pagi dan malam), dapat ditingkatkan sehari 4x400 mg  Anak 1-12 thn: 25-30 mg/kgBB/hari dalam dosis bagi	Perh: Kurangi dosis pada penderita gangguan ginjal. Tidak dianjurkan utk wanita hamil trimester pertama dan menyusui. Keamanan pada anak-anak belum diketahui.

4.	Sukralfat Tab 500 mg Susp. 500 mg/5 ml	<i>Ulsidex Inpepsa</i>	Dewasa dan anak diatas 15 thn: Sehari 2 x 2 g atau sehari 4 x 1 g selama 4-6 minggu. Dapat ditingkatkan hingga 12 minggu. Maks 8 g/hari	P: – Tidak dianjurkan untuk anak-anak – Tablet dapat didispersikan ke dalam 10-15 ml air – Antasida tidak boleh diberikan ½ jam sebelum atau sesudah pemberian sukralfat
5.	Lansoprazol Kap 30 mg	Lansoprazol <i>Lasgan LAZ</i>	Ulkus duodenum dan refluks esofagitis: sehari 1x30 mg, selama 4 minggu.  Benigna ulkus gaster: Sehari 1x30 mg, selama 8 minggu Pengobatan jangka panjang tdk dianjurkan.	Perh: Diberikan sebelum makan
6.	Omeprazol Tipa kap 20 mg	Omeprazol <i>OMZ Ozid</i>	Sehari 1 x 20 mg selama 2-4 minggu; Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi lain: sehari 1x40 mg selama 4-8 minggu. Berikan segera sebelum makan	
<b>25.2 ANTIEMETIK</b>				
1.	Deksametason inj 5 mg/mL		Hanya untuk menyertai terapi antineoplastik.	
2.	Dimenhidrinat Tab 50 mg	<i>Dramamine</i>	Dewasa dan anak >12 thn: Sehari 3 x 50 mg Anak 6-12 thn: Sehari 3 x 25 mg  Anak 2-6 thn: Sehari 3x12,5 mg	ES: Mengantuk
3.	Domperidon Tab 10 mg, Sirup 5 mg/ 5 ml	<i>Vomita Vomitas</i>	Dewasa dan geriatrik: Dyspepsia fungsional, sehari 3x10-20 mg. Mual dan muntah 10-20 mg tiap 4-8 jam. Anak: 0,2-0,4 mg/kgBB/hari tiap 4-8 jam	
4.	Klopromazin Tab 25 mg, 100 mg	Klorpromazin <i>CEPEZET Meprosetil</i>		ESO: – Hipotensi ortostatik – Gejala ekstrapiramidal – Depresi sumsum tulang  P: – Syok karena neuroleptika – Jangan diberi adrenalin – Antidote: Difenhidramin Triheksifenidil
5.	Metoklopramid Syr 5 mg/ 5 ml  Inj 5 mg/ml (sebagai HCl)	Metoklopramid <i>Primperan Damaben  Metolon</i>	D: 50 mg/dosis 2-3 kali/24 Jm  A: 1,5 mg/kg/dosis 2-3 kali/24 jam	I: Antiemetik kuat, non hepatotoksik  KI: – Obstruksi intestinal – Penderita dengan

			D: 10 mg/dosis im/iv Prn diulang  A: 0,5-10 mg/kg/24 jam im	phaecromocytoma
	6. Ondansetron Tab 4 mg, 8 mg Inj 2 mg/ml	Ondansetron <i>Narfoz</i> <i>Lametic</i>		
<b>25.3 ANTIHEMOROID</b>				
	1. Antihemoroid DOEN kombinasi: Bismuth subgalat 150 mg Heksaklorofen 2,5 mg Lidokain 10 mg Seng oksida 120 mg Sup ad 2 g	antihemoroid		
	2. Kombinasi Diosmin 450 mg Hesperidin 50 mg	<i>Hesmin</i>	1-3 tablet per hari	
	3. Polikresulen + sinkokain Supp 50 mg + 10 mg, 100 mg + 2,5 mg Salep 50 mg + 10 mg, 100 mg + 2,5 mg	<i>Faktu</i>	Supp: 2-3 x sehari  Salep: Dioleskan secukupnya pada bagian eksternal dan atau internal sehari 2-3 x	
<b>25.4 ANTISPASMODIK</b>				
	1. Atropine sulfat Tab 0,5 mg Inj i.m./i.v./s.k., 0,25 mg/ml Inj i.m./s.k., 1 mg/ml	<i>Atropin sulfat</i>		KI: Galukoma  ESO: – Tidak kokoh berdiri – Kebingungan, pusing – Muka merah, ruam kulit – Takikardia – Mengantuk
	2. Hiosin-n-butylbromida Tab 10 mg	<i>Scopamin</i> <i>Buscopan</i>	Anak 6-12 thn: Sehari 3 x 10 mg  Dewasa: Sehari 4 x 10-20 mg	ES: Kekeringan pada mulut dan kulit, konstipasi, palpitasi, flushing, aritmia jantung, bradikardia dan takikardia
	3. Eperison Hcl Tab 50 mg	<i>Eperison Hcl</i>	Dewasa sehari 3 x 50 mg	
<b>25.5 OBAT UNTUK DIARE</b>				
	1. Atapulgit tab	New diatab	Dewasa dan anak >12thn 2 tab setiap setelah buang air besar, maks sehari 12 tab  Anak 6-12 thn: Sehari 1 tab setelah buang air besar, maks sehari 6 tab	

	<p>2. Garam oralit Natrium klorida 3,5 g Kalium klorida 1,5 g Trinatrium sitradihidrat 2,9 g Glukosa anhidrat 20 g Serbuk kotak 100 katong</p>	<p>Oralit Bioralit® Corsalit®</p>	<p>A: &lt; 1 th Awal: 250 ml/dosis/jam kali/24 jam Kemudian: 250 ml/dosis/jam 4 kali/24 jam</p> <p>A: 2- 5 th Awal: 500 ml/dosis/jam 2kali/24 jam Kemudian: 250 ml/dosis/jam 8 kali/24 jam</p>	
	<p>3. Loperamid Tab 2 mg,</p>	<p><i>Renamid Lodia</i></p>	<p>D: Dosis awal 4 mg Berikutnya 2 mg setiap masih ada diare, maks 16 mg/24 jam</p> <p>A: Dosis awal 2 mg Berikutnya 1 mg setiap masih diare</p>	<p>KI: Disentri Anak di bawah 2 tahun</p> <p>P: Hentikan pengobatan bila tidak ada kemajuan</p>
	<p>4. Zinc Tab dispersible 20 mg, syr</p>	<p><i>Zinkid tab, syr</i></p>	<p>Bayi 2-6 bln: sehari 10 mg selama 10 hari berturut-turut. Anak 6 bln-5 thn: sehari 20 mg selama 10 hari berturut-turut bahkan ketika diare telah berhenti</p>	<p>I: Pengobatan diare pada anak di bawah 5 thn, diberikan bersama oralit</p>
<p><b>25. 6 KATARTIK</b></p>				
	<p>1. Laktulosa Sirup 10 g/15 ml</p>	<p><i>Opilac Lactulac</i></p>	<p>Kostipasi kronik parah: Dosis awal: sehari 2 x 15 ml; penunjang 15-25 ml; kondisi sedang: awal 15-30 ml, penunjang 10-15 ml; Penunjang berdasarkan kebutuhan jangan sampai diare</p>	
	<p>2. Bisakodil Tab, supp 5 mg; 10 mg</p>	<p><i>Dulcolax Laxana</i></p>	<p><i>Konstipasi</i> Oral (pada malam hari) Dewasa 5-10 mg Anak 4-10 thn 5 mg Anak &gt;10 thn sama dengan dosis dewasa.</p> <p>Rektum (pada pagi hari) Dewasa 10 mg Anak &lt;10 thn 5 mg Anak &gt;10 thn sama dengan dosis dewasa</p> <p><i>Sebelum prosedur radiologi dan operasi:</i> Dewasa 10-20 mg (oral) atau 10 mg (supp) Anak 4-10 thn 5 mg (oral) atau 5 mg (supp).</p>	



			Anak >10 thn sama dengan dosis dewasa	
	3. Gliserin Tetes 10 mg/ml Tetes 100 mg/ml	<i>Gliserin</i>	Per rektal: dosis lazim, untuk dewasa dan anak > 6 thn 2-3 g. Anak < 6 tahun: Suppostoria 1-1,7 g.	
	4. Magnesium sulfat Kristal 30 g	<i>Garam Inggris</i>	5-10 g dengan segelas air penuh sebelum makan pagi atau pada saat perut kosong.	
<b>25.7 DAN LAIN-LAIN</b>				
	1. Asam ursodeoksikolat Kaps 250 mg	<i>Urdahex Urdafalk</i>	8-10 mg/kgBB/hari terbagi dalam 2-3 dosis	
	2. L-ornithin-L aspartat Sachet 3 g, inj 5 g/ 10 ml amp	<i>Hepa-Merz Ornispar (injeksi)</i>	Biasanya 4 amp/hari. <i>Hepatik ensefalopati</i> stadium 1-2: 4 amp dalam 250 cc cairan infus. Stadium 3-4: 8 amp dalam 500 cc cairan infus.  <i>Pra koma dan koma</i> s.d. 8 amp/hari tergantung keparahan kondisi.  Hepa-Merz granul: 3 x 1-2 sach.	KI: Ggn fungsi ginjal berat  Perh: Monitor kadar urea serum dan urin
	3. Serbuk rhizome curcuma 200 mg	<i>Curcuma</i>		I: Menambah nafsu makan, membantu pengobatan gangguan fungsi hati, memelihara kesehatan
<b>26</b>	<b>OBAT SALURAN NAFAS</b>			
	<b>26.1 ANTIASMA</b>			
	1. Aminofilin Tab 150mg ; 200 mg  Injeksi inj 24 mg/mL	<i>Aminofilin</i>	D: 240 mg/dosis 3 kali 24 jam  A: Awal: 3-6 mg/kg/dosis Pemeliharaan: 2,5-5 mg/kg/dosis 4 kali/ 24 jam	KI: Tukak lambung
	2. Budesonid Ih/nebulizer 100 mcg/dosis Ih/nebulizer 200 mcg/dosis	<i>Pulmicort</i>	Dws: sehari 2x, 0,5-1 mg  Anak 3 bln-12 thn: Sehari 2x 0,25 – 0,5 mg	
	3. Budesonid 160 mcg + formoterol 4,5 mcg Aerosol dosis terukur	<i>Symbicort turbuhaler</i>	Besar dosis tergantung dari beratnya gejala.	
	4. Deksametason Tab 0,5 mg  Inj iv 5 mg/ml (sebagai Na fosfat)	Deksametason <i>Cortidex Dexa M</i>	D: 0,5-1,5 mg/dosis 3 kali/24 jam  A: 0,3 mg/kg/dosis 3 klai/24 jam	KI: – Tukak lambung – Kehamilan – Laktasi  ESO: Akut: – Gastritis

			<p>D: 4-20 mg/dosis im/iv prn diulang tergantung kebutuhan</p> <p>A: 0,1-0,2 mg/kg/dosis iv</p>	<p>– Pendarahan lambung</p> <p>Kronis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Moonface/cushing syndrome</li> <li>– Hipertensi</li> <li>– Diabetes</li> <li>– Osteoporosis</li> <li>– Miopati</li> <li>– Psikosis</li> <li>– Masking tanda infeksi</li> <li>– Penekanan hipotalapituitari adrenal axis</li> <li>– Gangguan pertumbuhan</li> </ul>
5.	Metaproterenol sulfat Sir 2mg/ml; tab 20 mg; 0,75 mg/ dosis obat semprot	<i>Alupen</i>	<p>D: Sehari 4 10-20 mg 3-10 th: Sehari 4 10 mg 1-3 th: Sehari 4 5-10 mg Bayi: Sehari 4 5 mg</p> <p>Obat semprot: 1-2 sedot dosis tunggal , diulang 30 menit setelah dosis tunggal dosis pertama jika perlu tidak lebih dari 12 sedotan dalam 24 jam</p>	
6.	Fenoterol 1,0 mg/ml larutan inhalasi	<i>Berotec</i>	Umum dan dosis tunggal inhalasi: 0,2 -1,0 mg tergantung kualitas nebulisasi	
7.	Ipratropium bromide Inhalasi 20 mcg/spray	<i>Atrovent</i>	<p>Dws: 3-4x 1-2 semprot, beberapa diperlukan hingga 4 semprot. Anak 6-12 thn sehari 3-4x 1-2 semprot</p>	Perh: Sebaiknya tidak digunakan selama triwulan pertama kehamilan.
8.	Kombinasi Ipratrium Br 0,5 mcg, salbutamol sulfat 2,5 mg/2,5 ml vial unit doses	<i>Combivent</i>	<p>D: Sehari 4x2 semprot, maks 12 semprto perhari. 3-4 x unit vial dosis sehari secara nebulasi dan inhalasi</p>	
9.	Kombinasi Salmeterol + Fluticasons Metered dose inhaler 25 mcg salmeterol dan 50 mcg fluticasons Metered dose inhaler 25 mcg salmeterol dan 125 mcg fluticasons	<i>Flutias</i>		
10.	Tiotropium Br 18 mcg	<i>Spiriva</i>	Inhaler starter kit 18 mcg/inhalasi	
11.	Epinefrin (adrenalin) Inj 0,1% (sebagai HCl/bitatrat)	Epinefrin	<p>D: 0,3 mg/dosis sk</p> <p>A: 0,01 mg/kg/dosis sk prn 3 kali/15 jam</p>	<p>ESO: Dosis berlebihan Akut: Aritmia, hipertensi akut</p>

12. Metilprednisolon tab 4 mg ;16 mg inj 125 mg	Metilprednisolon		
13. Prednison tab 5 mg	Prednison		
14. Salbutamol Tab 2 mg, 4 mg  Salbutamol nebul vial	Salbutamol <i>Salbuven</i>  <i>Ventolin</i>	D: 1-2 mg/dosis 3-4 kali/24 jam  A: 0,1-0,15 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam	
15. Teofillin Kaps lunak 130 mg, tab 150 mg, 300 mg, sir 130 mg/15 ml	Theobron Retaphyl SR 300 mg	Dws dan anak >12 thn: sehari 3x 130 mg  7-12 thn: Sehari 3x 2 cth  1-6 thn: Sehari 3x 1 cth	
<b>26.2 ANTITUSIF</b>			
1. Kodein Tab 10 mg ; 20 mg	Kodein	Dws 3 x sehari	
<b>26.3 MUKOLITIK</b>			
1. Ambroxol Tab 30 mg, syr 15 mg/5 ml	<i>Ambroksol</i> <i>Silopect</i> <i>Broxal</i>	Dws dan anak >12thn: Sehari 3x 30 mg  Anak 5-12 thn: Sehari 3 x 15 mg  Anak <2 thn: Sehari 2 x 7,5 mg	
2. Bromheksin Tab 8 mg, sir 4mg/5 ml, inj 4 mg/2ml amp	Bisolvon Mucohexin	Dws: Sehari 3x 8 mg Anak: Sehari 3 x 4 mg Bayi dan anak kecil: Sehari 3x 2 mg  Inj: utk kasus parah sehari 2-3 x 1 ampul	
<b>26. 4 EKSPEKTORAN</b>			
1. N asetil sistein kaps 200 mg ; Granul 200 mg	<i>Fluimucil</i>		
2. Gliseril guaikolat Sir 25 mg/ml Tab 100 mg	Gliseril guaikolat	D: 100-200 mg/dosis diulang tiap 2-4 jam  A: 50-100 mg/dosis diulang tiap 2-4 jam	
<b>26.5 OBAT untuk PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS</b>			

	1. Kombinasi KDT/FDC mengandung: ipratropium bromida 0,5 mg salbutamol 2,5 mg	<i>combivent</i>		
	2. Kombinasi KDT/FDC mengandung: salmeterol 50 mcg flutikason propionat 250 mcg	<i>Seretide 250</i>		
	3. Kombinasi KDT/FDC mengandung: salmeterol 50 mcg flutikason propionat 500 mcg	<i>Seretide 250</i>		
	4. Tiotropium cairan ih 2,5 mcg/semprot	<i>spiriva</i>		
<b>26.6 LAIN-LAIN</b>				
	1. Surfaktan susp 25 mg/mL (intratrakeal)		Hanya untuk IRDS (Idiopathic Respiratory Distress Syndrome) pada neonatus.	
<b>27</b>	<b>OBAT YANG MEMPENGARUHI SISTEM IMUN</b>			
	<b>27.1 SERUM DAN IMUNOGLOBULIN</b>			
	1. Hepatitis B imunoglobulin (human) inj 100–220 IU		Untuk bayi baru lahir dengan ibu HBsAg positif.	
	2. Human tetanus immunoglobulin Inj i.m.250 UI	Tetagam	Protokol khusus	
	3. Serum anti bisa ular I (ABU) Khusus luar papua	Anti Bisa Ular	Protokol khusus	P: Pasien harus diobservasi selama 24 jam
	4. Serum anti difteri (ADS) Inj i.m. 10.000 UI/vial Inj i.m. 20.000 UI/vial	ADS	Protokol khusus	
	5. Serum antirabies Inj 200 UI/ml	Imogam rabies	Protokol khusus	
	6. Serum Anti Tetanus (ATS) Inj 1500 IU/amp, ktk 10 amp	ATS 1500 IU ATS 20.000 IU	Protokol khusus	
	7. Human immunoglobulin	<i>Tetagam P</i>	Protokol khusus	
	<b>27.2 VAKSIN</b>			
	1. Vaksin rabies Inj im, amp 5 ml berisi vaksin beku kering dengan pelarut 2 ml dalam amp	<i>verorab</i>	Protokol khusus	
<b>28</b>	<b>OBAT untuk TELINGA, HIDUNG, dan TENGGOROK</b>			
	1. flutikason furoat susp 27,5 mcg/spray	avamys		
	2. Kloramfenikol tetes telinga 3 %	kloramfenikol	Protokol khusus	P: Pemakaian berlebihan pada telinga tengah dapat

				menyebabkan ototoksik
	3. Hidrogen peroksida	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> 3%	Protokol khusus	I: Pemakaian lokal untuk cuci telinga
	4. Karbogliserin		Protokol khusus	I: Pemakaian lokal untuk melunakkan serumen
	5. Perak nitrat		Protocol khusus	
	6. Ofloksasin Tetes telinga 3mg/ml	<i>Tarivid otic</i>	Dws: 2 x 6-10 tetes  Anak: Sehari 2 x 3-5 tetes	Perh: Peradangan meluas ke membran timpani
	7. Oksimetazolin Tetes hidung 0,025% Tetes hidung 0,05%	<i>Iliadin spray</i>	Dws dan anak > 6thn spray 2-3x. Anak 2-6 thn sehari 2-3 tetes	I: Hidung mampet pada influenza, sinusitis dan rinitis
	8. Kombinasi Plomiksin b sulfat 1.000.000 UI Neomisin sulfat 0,5 g Fludrokortison asetat 0,1 g Lidokain HCl 4 g Air, propilen glikol, gliserin	<i>Otopain tetes telinga</i>	Sehari 2-4 x 4-5 tetes	I: Otitis eksterna akut dan kronis
	9. Triamsinolon asetonid Semprot hidung 55 mcg/dosis	<i>Nasacort</i>	Dws dan anak >12 thn: 220 mcg (2 semprotan tiap lubang hidung) 1 kali sehari. Pemeliharaan: 110 mcg/hari (1 semprotan tiap lubang hidung)	I: Terapi simpatomatik rhinitis alergi musiman dan menahun
<b>29</b>	<b>VITAMIN DAN MINERAL</b>			
	1. Asam askorbat Tab 50 mg	<i>Asam askorbat Extrace</i>	D: Kebutuhan 8-30 mg/dosis Terapetik 80-150 mg/dosis 3 kali/24 jam  Kebutuhan 8-25 mg/dosis Terapetik 30-50 mg/dosis 4 kali/24 jam	
	2. Kalsitriol kaps lunak 0,25 mcg		Hanya untuk penyakit ginjal kronis grade 5 atau pasien hipoparatiroid pemeriksaan kadar kalsium ion 1,1-2,5 mmol.	
	3. Kalsium glukonat inj 10%	<i>Ca gluconas</i>		
	4. Kalsium karbonat tab 500 mg	<i>Bicnat</i>		
	5. Kalsium laktat Tab 500 mg	Kalsium laktat	D: 500-1000 mg/dosis 2 kali/24 jam	

			Untuk hipoparatiroidisme	
	6. Piridoksin HCl Tab 10 mg	Piridoksin Vitamin B6	D: Kebutuhan: 10 mg/dosis Terapetik 30-100 mg/dosis  A: Kebutuhan: 1-2 mg/dosis Terapetik: 3-5 mg/dosis  Bayi: Kebutuhan: 0,2-0,3 mg/dosis	P: Piridoksin diberikan secara terapetik pada anak-anak yang sedang mendapatkan pengobatan dengan INH
	7. Retinol (vitamin A) kaps lunak 100.000 IU	vitamin A		
	8. Sianokobalamin (vitamin B12) tab 50 mcg	vitamin B12		
	9. Thiamin (Vitamin B1) Tab 50 mg	Tiamin	D: Kebutuhan: 0,3 – 1 mg/dosis Terapetik: 8-30 mg/dosis  A: Kebutuhan: 100-300 mg/dosis 0,1-0,5 mg/dosis Terapetik 3-15 mg/dosis	
	10. Mekobalamin Tab 500 mcg, 250 mcg	<i>Berthyco</i> <i>Kalmeco</i>	Dws: Sehari 500-1500 mcg dalam 3x pemberian.	
	11. Kombinasi Thiamin 2,5 mg Glukosa 200 mg	<i>Alinamin F</i>	Sehari 1-2 x 10 – 20 ml inj scr intravena dan perlahan-lahan	
	12. Vitamin B kompleks Tab	Vitamin B kompleks		
	13. Kombinasi: Lutein 3 mg, likopen 8 mg, vit E 50 mg, vit C 250 mg, Zn 20 mg, alfa karoten 10000 iu, selenium yeast 30 mcg	<i>Lycoxy</i>	Sehari 1 x 1 kaplet	Suplemen antioksidan untuk memelihara kesehatan dan proteksi dari radikal bebas
	14. Glucosamine Tab 250 mg ; 500 mg	<i>Glucosamine</i>	D: Sehari 3 x 1 Tablet	
	15. Kombinasi Vitamin B1 50 mg, Vitamin B2 25 mg, Vitamin B6 10 mg, Vitamin B12 5 mcg, Vitamin C 500 mg, Nicotinamide 100 mg, Asam pantotenat 18.4 mg	<i>Becom C</i>	D: Sehari 1 x 1 kaplet	
	16. Kombinasi Vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, vitamin C	<i>Benovit C</i>	D: Sehari 1 x 1 kaplet	

	500 mg, niacinamide 50 mg, Ca pantothenate 20 mg			
	17. Sodium Fe EDTA 115.4 mg setara dengan Fe elemen 15 mg	<i>Ferriz syrup</i> <i>Ferriz drop</i>	Dewasa : 1-2 x sehari 1 sendok takar 5 mL; Anak : 1 x sehari 0.5 sendok takar 5 mL.	
	18. Folic acid 1 mg, Beta-carotene 10.000 IU, vitamin B1 3 mg, vitamin B2 3.4 mg, Nicotinamide 20 mg, vitamin B6 2 mg, Ca pantothenate 7.5 mg, Ca carbonate 100 mg, vitamin B12 4 mcg, vitamin D3 400 iu, vitamin K1 50 mcg, Biotin 30 mcg, Copper gluconate 0.1 mg, Fe polymaltose complex (IPC) 30 mg, DHA from Algae 40 mg, Arachidonic Acid 8 mg	<i>Folamil Genio</i>	D: Sehari 1 x 1	
<b>30</b>	<b>OBAT yang MEMENGARUHI STRUKTUR dan MINERALISASI TULANG</b>			
	1. Sodium hialuronat Inj 10 mg/mL	<i>Umarone</i>	Diberikan 1 vial/prefilled syringe per minggu. Maks 5 vial/pre-filled syringe per kasus.	
<b>31</b>	<b>DAN LAIN-LAIN</b>			
	1. Kalsium polistiren sulfonat serb 5 g	<i>Kalitake</i>	15-30 gram/hari dibagi dalam 2-3 kali pemberian. Maks selama 5 hari sampai dengan dialisis dilakukan.	
	2. Echinacea purpurea 500 MG, Zn picolinate 5 mg, selenium 15 mcg	<i>Eftian</i>	Anak > 2 tahun sehari 1 x 1 sdt 1-2 th sehari 1 x ½ sdt	Terapi suportif untuk stimulasi sistem imun terhadap infeksi saluran nafas akut
	3. Laminaria stiff Batangan	<i>Laminaria stiff</i>	Protokol khusus	